

**PENGARUH PSYCHOLOGICAL *WELL-BEING* TERHADAP
PERILAKU *SOCIAL CLIMBER* PADA MAHASISWA
DI KOTA BEKASI**

SKRIPSI

OLEH:

Muhammad Reza Irawan

201910515011



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

2024

**PENGARUH PSYCHOLOGICAL *WELL-BEING* TERHADAP
PERILAKU *SOCIAL CLIMBER* PADA MAHASISWA
DI KOTA BEKASI**

SKRIPSI

OLEH:

Muhammad Reza Irawan

201910515011



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

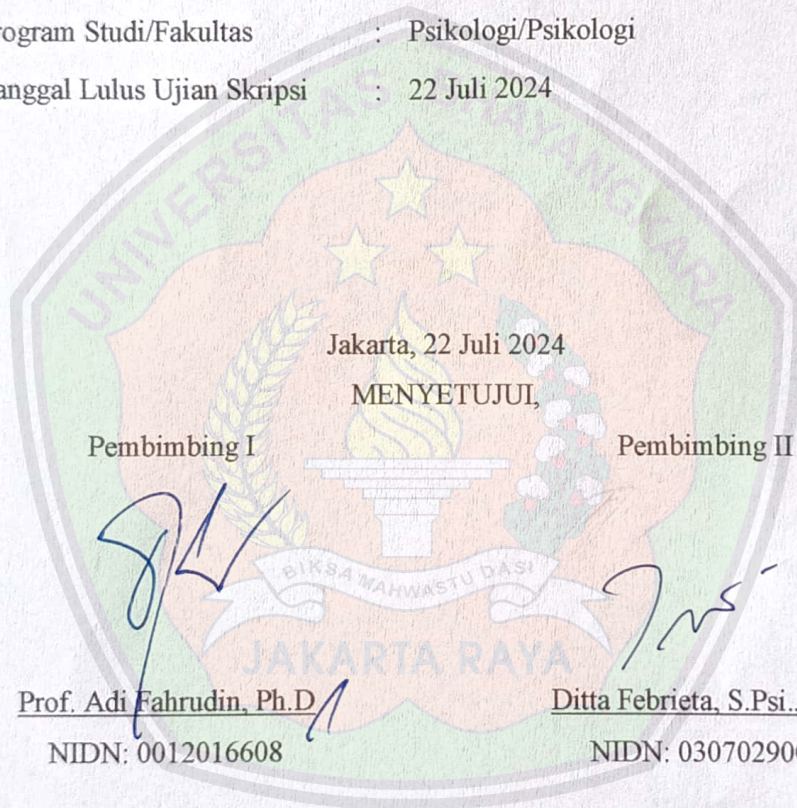
Judul Skripsi : Pengaruh *Psychological Well-Being*
Terhadap Prilaku *Social Climber* Pada
Mahasiswa di Kota Bekasi

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Irawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 201910515011

Program Studi/Fakultas : Psikologi/Psikologi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Juli 2024



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Psychological Well-Being* Terhadap
Prilaku *Social Climber* Pada Mahasiswa di
Kota Bekasi

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Irawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 201910515011

Program Studi/Fakultas : Psikologi/Psikologi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Juli 2024

Jakarta, 22 Juli 2024

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Dr. Kus Hana Rahmi, M.Psi., Psikolog

NIDN: 0326107706

Penguji I : Prof. Adi Fahrudin, Ph.D

NIDN: 0012016608

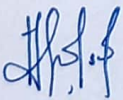
Penguji II : Ditta Febrieta, S.Psi., M.A

NIDN: 0307029001

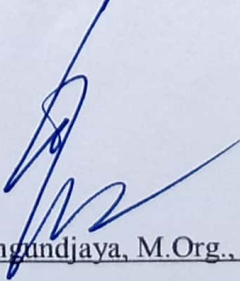
MENGETAHUI,

Ketua Program Studi Psikologi

Dekan Fakultas Psikologi


Yulia Fitriani, S.Psi., M.A

NIDN: 0314078503


Dr. Wustari L. Mangundjaya, M.Org., S.E., Psikolog

NIDK: 8957830022

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul Pengaruh *Psychological Well-Being* Terhadap Perilaku *Social Climber* Pada Mahasiswa di Kota Bekasi ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan difoto copy melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Reza Irawan

201910515011

ABSTRAK

Muhammad Reza Irawan. 201910515011. Pengaruh *Psychological Well-Being* Terhadap Perilaku *Social Climber* Pada Mahasiswa di Kota Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *psychological well-being* terhadap perilaku *social climber* pada mahasiswa di Kota Bekasi. Perilaku *social climber*, yang ditandai dengan penggambaran untuk orang yang menggunakan segala cara supaya bisa diterima oleh orang-orang yang memiliki status sosial lebih tinggi. Perilaku ini didorong oleh kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan perhatian dari orang lain, meskipun sering kali dinilai negatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi dan regresi linear untuk melihat hubungan dan pengaruh antara *psychological well-being* dan perilaku *social climber*. Penelitian melibatkan 143 mahasiswa aktif di Kota Bekasi yang memiliki kecenderungan bergaul dengan individu populer dan aktif di media sosial. Data dianalisis menggunakan uji regresi dan teknik korelasi Pearson's r . Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *psychological well-being* dan perilaku *social climber*. Semakin tinggi tingkat *psychological well-being*, semakin tinggi pula kecenderungan individu untuk menjadi *social climber*, dan sebaliknya. Penelitian ini menemukan bahwa 16,9% varians perilaku *social climber* dapat dijelaskan oleh *psychological well-being*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebutuhan psikologis dan lingkungan sosial. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa *social climber* yang memiliki kontrol tinggi atas upaya mereka untuk mencapai status sosial cenderung memiliki tingkat *psychological well-being* yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk mencapai status sosial yang lebih tinggi dapat berdampak positif pada kesejahteraan psikologis individu, meskipun motivasi dan tujuan di balik perilaku ini perlu diperhatikan untuk menghindari dampak negatif.

Kata kunci: *Social climber*, *Psychological well-being*, Sosial

**PENGARUH PSYCHOLOGICAL *WELL-BEING* TERHADAP
PERILAKU *SOCIAL CLIMBER* PADA MAHASISWA
DI KOTA BEKASI**

SKRIPSI

**OLEH:
Muhammad Reza Irawan
201910515011**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2024**

**PENGARUH PSYCHOLOGICAL *WELL-BEING* TERHADAP
PERILAKU *SOCIAL CLIMBER* PADA MAHASISWA
DI KOTA BEKASI**

SKRIPSI

OLEH:

Muhammad Reza Irawan

201910515011



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Psychological Well-Being*
Terhadap Prilaku *Social Climber* Pada
Mahasiswa di Kota Bekasi

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Irawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 201910515011

Program Studi/Fakultas : Psikologi/Psikologi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Juli 2024



Prof. Adi Fahrudin, Ph.D

NIDN: 0012016608

Ditta Febrieta, S.Psi., M.A

NIDN: 0307029001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Psychological Well-Being* Terhadap
Prilaku *Social Climber* Pada Mahasiswa di
Kota Bekasi

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Irawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 201910515011

Program Studi/Fakultas : Psikologi/Psikologi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Juli 2024

Jakarta, 22 Juli 2024

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Dr. Kus Hana Rahmi, M.Psi., Psikolog

NIDN: 0326107706

Penguji I : Prof. Adi Fahrudin, Ph.D

NIDN: 0012016608

Penguji II : Ditta Febrieta, S.Psi., M.A

NIDN: 0307029001

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi Psikologi

Dekan Fakultas Psikologi

Yulia Fitriani, S.Psi., M.A

NIDN: 0314078503

Dr. Wustari L. Mangundjaya, M.Org., S.E., Psikolog

NIDK: 8957830022

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul Pengaruh Perilaku *Social Climber* Terhadap *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa di Kota Bekasi ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan difoto copy melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Muhammad Reza Irawan

201910515011

ABSTRAK

Muhammad Reza Irawan. 201910515011. Pengaruh *Psychological Well-Being* Terhadap Perilaku *Social Climber* Pada Mahasiswa di Kota Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *psychological well-being* terhadap perilaku *social climber* pada mahasiswa di Kota Bekasi. Perilaku *social climber*, yang ditandai dengan penggambaran untuk orang yang menggunakan segala cara supaya bisa diterima oleh orang-orang yang memiliki status sosial lebih tinggi. Perilaku ini didorong oleh kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan perhatian dari orang lain, meskipun sering kali dinilai negatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi dan regresi linear untuk melihat hubungan dan pengaruh antara *psychological well-being* dan perilaku *social climber*. Penelitian melibatkan 143 mahasiswa aktif di Kota Bekasi yang memiliki kecenderungan bergaul dengan individu populer dan aktif di media sosial. Data dianalisis menggunakan uji regresi dan teknik korelasi Pearson's r. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *psychological well-being* dan perilaku *social climber*. Semakin tinggi tingkat *psychological well-being*, semakin tinggi pula kecenderungan individu untuk menjadi *social climber*, dan sebaliknya. Penelitian ini menemukan bahwa 16,9% varians perilaku *social climber* dapat dijelaskan oleh *psychological well-being*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebutuhan psikologis dan lingkungan sosial. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa *social climber* yang memiliki kontrol tinggi atas upaya mereka untuk mencapai status sosial cenderung memiliki tingkat *psychological well-being* yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk mencapai status sosial yang lebih tinggi dapat berdampak positif pada kesejahteraan psikologis individu, meskipun motivasi dan tujuan di balik perilaku ini perlu diperhatikan untuk menghindari dampak negatif.

Kata kunci: *Social climber*, *Psychological well-being*, Sosial

ABSTRACT

Muhammad Reza Irawan. 201910515011. Pengaruh *Psychological Well-Being* Terhadap Perilaku *Social Climber* Pada Mahasiswa di Kota Bekasi.

This study aims to identify the influence of psychological well-being on social climber behaviour among university students in Bekasi City. Social climber behaviour, which is characterised by the depiction of people who use all means to be accepted by people who have a higher social status. This behaviour is driven by the need to gain recognition and attention from others, although it is often judged negatively. This study uses a quantitative approach with correlation and linear regression methods to see the relationship and influence between psychological well-being and social climber behaviour. The study involved 143 active university students in Bekasi City who have a tendency to associate with popular individuals and are active on social media. Data were analysed using regression tests and Pearson's r correlation techniques. The results showed a significant positive relationship between psychological well-being and social climber behaviour. The higher the level of psychological well-being, the higher the tendency of individuals to become social climbers, and vice versa. This study found that 16.9% of the variance in social climber behaviour can be explained by psychological well-being, while the rest is influenced by other factors such as psychological needs and social environment. This study supports previous findings that social climbers who have high control over their efforts to achieve social status tend to have higher levels of psychological well-being. Overall, the results of this study suggest that striving to achieve higher social status can have a positive impact on individuals' psychological well-being, although the motivations and goals behind this behaviour need to be considered to avoid negative impacts.

Keywords: *Social climber, Psychological well-being, Social*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan di waktu yang tepat dengan judul “Pengaruh *Psychological Well-Being* Terhadap Perilaku *Social Climber* Pada Mahasiswa di Kota Bekasi” untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Penyusunan skripsi ini banyak hal yang dihadapi oleh peneliti, oleh sebab itu peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT, karena telah memberikan saya kelancaran dan kesehatan secara mental maupun jasmani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Papa saya yang bernama Bambang Irawan, Mama saya yang bernama Leni Farida, Odo saya yang bernama Okta Yudha Irawan yang telah memberikan do'a dan dukungan secara finansial dalam menyelesaikan perkuliahan sejak awal memulai perkuliahan sampai dengan penyelesaian tugas akhir skripsi dengan baik.
3. Bapak Irjen Pol (Purn) Prof. Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H, M.M., Ph.D., D.Crim (HC) selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Bapak Prof. Adi Fahrudin, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi Sekaligus Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memimpin dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Perempuan hebat dan penyabar yang selama ini selalu kebersamai saya dalam keadaan suka dan duka proses perkuliahan dan penelitian yang saya lakukan, perempuan itu ialah yang memiliki NPM : 201610515089
6. Sahabat terbaik yang mensupport saya dalam perkuliahan dan penelitian yang saya lakukan dia adalah Muhammad Septiar, S.Psi. dan
7. Hamdy Mou'taz Billah yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan penelitian.

8. Para sahabat keluarga besar PMII Ubhara Jaya yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas do'a dan suportnya selama ini.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti sangat menerima kritik dan saran yang diberikan. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi bidang ilmu psikologi maupun berbagai pihak-pihak lainnya.

Jakarta, 22 Juli 2024



Muhammad Reza Irawan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABLE	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Uraian Variabel.....	9
2.1.1 <i>Social climber</i>	9
2.1.2 <i>Psychological Well-Being</i>	11
2.1.2.1 Definisi Psychological Well-Being	11
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	15
2.3 Hipotesis Penelitian	16
2.4 Model atau Kerangka Berfikir Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Tipe Penelitian.....	18
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian	19
3.3 Definisi Operasional	19
3.3.1 Definisi Operasional <i>Social climber</i>	19
3.3.2 Definisi Operasional <i>Psychological Well-Being</i>	19

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.4.1 Populasi	20
3.4.2 Sampel dan Sampling	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5.1 Instrumen Penelitian	21
3.5.2 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	25
3.6 Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Profil Responden Penelitian	27
4.2 Pelaksanaan Penelitian	30
4.2.1 Persiapan Penelitian	30
4.2.2 Pelaksanaan Penelitian	32
4.2.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	32
4.3 Hasil Penelitian	35
4.3.1 Profil Demografis	35
4.3.2 Uji Asumsi Penelitian	38
4.3.3 Kategorisasi Penelitian	38
4.3.4 Uji Hipotesis	41
4.4 Diskusi dan Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemberian Skor pada Skala.....	22
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Social climber</i>	23
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Psychological well-being</i>	24
Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Daya Beda Aitem.....	25
Tabel 4.1 Profil Responden Penelitian.....	28
Tabel 4.2 Profil Asal Kampus	29
Tabel 4.3 Kelompok Status Sosial	30
Tabel 4.4 Validitas <i>Social climber</i>	32
Tabel 4.5 Validitas <i>Psychological well-being</i>	33
Tabel 4.6 Reliabilitas Skala Penelitian	35
Tabel 4.7 Profil Demografis	35
Tabel 4.8 Perbedaan Profil Demografis	36
Tabel 4.9 Hasil Uji Asumsi	38
Tabel 4.10 Deskripsi Statistik <i>Social climber</i>	39
Tabel 4.11 Kategorisasi Data Penelitian <i>Social climber</i>	39
Tabel 4.12 Deskripsi Statistik <i>Psychological well-being</i>	40
Tabel 4.13 Kategorisasi Data Penelitian <i>Psychological well-being</i>	40
Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi.....	41
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Gpower	53
Lampiran 2 – Butir Aitem Skala Regulasi Diri.....	54
Lampiran 3 – Butir Aitem Skala konformitas.....	56
Lampiran 4 – Screenshot Google Formulir Pengambilan Data	58
Lampiran 5 – Screenshot Bukti Penyebaran Skala Penelitian	63
Lampiran 6 – Tabel Coding Skala Regulasi Diri	64
Lampiran 7 – Tabel Coding Skala Konformitas	74
Lampiran 8 – Tabel Coding Uji Hipotesis	84
Lampiran 9 – Hasil Uji Validitas Regulasi Diri.....	95
Lampiran 10 – Hasil Uji Validitas Konformitas	96
Lampiran 11 – Hasil Uji Reliabilitas Skala Regulasi Diri	97
Lampiran 12 – Hasil Uji Reliabilitas Skala Konformitas	98
Lampiran 13 – Hasil Uji Asumsi	99
Lampiran 14 – Tabel Uji Normalitas	100
Lampiran 15 – Tabel Uji Korelasi	101
Lampiran 16 – Kartu Bimbingan.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan media sosial telah menciptakan fenomena baru di kalangan mahasiswa, terutama di kota metropolitan seperti Bekasi. Mahasiswa cenderung ingin menampilkan gaya hidup mewah dan diterima oleh lingkungan sosial mereka. Mereka sering kali berusaha meningkatkan status sosialnya dengan cara bergaul dengan orang-orang populer dan aktif mengunggah kegiatan pribadi di media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok. Hal ini sering kali diasosiasikan dengan perilaku *social climber*, yaitu upaya untuk naik status sosial melalui manipulasi hubungan sosial dan penampilan di media sosial. Hal ini sangat mempengaruhi diri dan perilaku mahasiswa, sering kali diasosiasikan dengan perilaku manipulatif dan penggunaan hubungan sosial untuk mencapai tujuan pribadi, yang dimana ini berkaitan dengan fenomena mobilitas panjat sosial dari tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi yang dikenal dengan istilah *Social Climber* Ketrin & Naan, (2019).

Media sosial memainkan peran penting dalam memfasilitasi perilaku *social climber* pada mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan dan perhatian dari orang lain. Berdasarkan data Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang dikatakan oleh Bapenda Jabar, (2017) telah tercatat 132,7 juta pengguna *networking* di tahun 2016, yang dimana 71,6 juta pengguna menggunakan sosial media berupa facebook, lalu 19,9 juta menggunakan sosial media berupa instgram dan terakhir mencapai 14,5 juta pengguna menggunakan sosial media berupa Youtube. Angka ini menunjukkan betapa besar pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam membentuk perilaku *social climber* di kalangan mahasiswa.

Adapun dimana lingkungan sosial juga memiliki pengaruh besar terhadap perilaku *social climber*. Mahasiswa yang bergaul dengan teman-teman yang memiliki gaya hidup mewah atau populer cenderung merasa terdorong untuk mengikuti gaya hidup tersebut agar dapat diterima dalam kelompok. Hal yang sama diungkapkan dalam teori yang dikemukakan oleh Amstrong dalam Mubaroq & Aisyah, (2021) bahwa gaya hidup seseorang salah satunya dipengaruhi oleh

kelompok referensi yang merupakan sekumpulan orang yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung mengenai perilaku dan sikap seseorang yang membentuk perilaku *social climber*. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa terjebak dalam lingkaran perilaku *social climber*, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka.

Menurut Kambau (2015) *Social climber* atau pencari status sosial secara singkat adalah penggambaran untuk orang yang menggunakan segala cara supaya bisa diterima oleh orang-orang yang memiliki status sosial lebih tinggi. Ketrin dan Naan (2019) mengatakan *Social climber* berasal dari kata *social climbing*, yang memiliki pengertian status sosial seseorang atau sebuah anggota kelompok masyarakat dari tingkat rendah menuju ketinggian yang lebih tinggi. Keberadaan berbagai karakteristik teman sebaya dengan perilaku, gaya hidup, dan latar belakang ekonomi keluarga yang beragam membuat mahasiswa terdorong untuk mempertahankan atau meningkatkan status sosial mereka, yang kemudian dapat memicu munculnya gaya hidup mewah di kalangan mahasiswa. Hal tersebut didukung pendapat Nurudin (2017) *Social climber* merupakan individu yang mengupayakan pengakuan status yang lebih tinggi dengan memanipulasi keadaan agar dianggap seperti orang kaya, dengan menunjukkan kesaharian menggunakan barang-barang *branded* beraktivitas dan berkunjung ke tempat yang sekiranya terkenal mewah di masyarakat, seperti *coffee shopp*, Mall dan tempat-tempat *hits* lainnya.

Untuk meraih status sosial yang tinggi di mata orang lain, perilaku ini tidaklah sehat bagi individu yang melakukannya. Berpura-pura dalam bentuk apapun menempatkan seseorang dalam kondisi rentan, baik secara internal maupun eksternal. Internal meliputi kehidupan pribadi dan kesehatan mental, sementara eksternal dapat berupa masalah hubungan sosial, hukum, serta permasalahan lain yang muncul akibat tidak jujur. Hal tersebut selaras dengan Jayanti (2015) bahwa karakteristik *Social climber* salah satunya ialah memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, khususnya dalam dunia *lifestyle*, hal tersebut ditempuh agar individu memperoleh pengakuan yang lebih tinggi hal tersebut dinilai negatif.

Dilansir dari berita Tribunseleb yang ditulis oleh Jonata (2022) mengungkapkan bahwa selebgram berinisial KM mengakui dirinya telah pansos dengan membawa-bawa nama pengacara terkenal yaitu hotman paris, pansos tersebut dilakukan selebgram satu ini saat melakukan live di media sosial. Selanjutnya dikutip dari KompasTV yang ditulis oleh Nawasari (2022) fenomena panjat sosial untuk orang yang memanfaatkan pertemanannya, untuk meningkatkan status sosial yang cenderung berteman atau bergaul dengan orang yang diyakini populer. Perilaku panjat sosial muncul ketika kurangnya rasa percaya diri dan membandingkan diri dengan orang lain atau yang disebut dengan Social Climber.

Selanjutnya yang ditulis oleh Rifihana (2018) melalui saah satu media sosial, sejak menjadi mahasiswa salah satu sosial media yang sering ia gunakan telah menjadi salah satu portal informasi dan ajang pengeksian diri atau netizen menyebutnya panjat sosial. Dengan mengumpulkan berbagai informasi dan adanya bantuan fitur like dan share akan menjadi booming atau viral, dan menjadikan fitur sosial media ini secara tidak langsung digunakan terhadap perilaku mahasiswa social climber, tidak hanya melalui sosial media tetapi dapat mengumpulkun orang-orang atau kelompok hits untuk berkumpul diluar.

Dalam hal ini pelaku *social climber* khususnya pada mahasiswa searah dengan perkembangan teknologi dengan munculnya sosial media memudahkan mereka untuk menyampaikan pesan yang mereka inginkan dengan harapan apa yang mereka sampaikan, orang lain mengetahuinya. Seperti akun instagram, facebook ataupun *path* yang mereka gunakan untuk menjadi tempat menyampaikan apa yang sedang mereka lakukan agar diketahui *netizen*. Pelaku *social climber* makan atau sekedar nongkrong dan santai dicafe atau restoran B & Amir, (2020).

Dan dari hal yang dilakukan pelaku *social climber* untuk mendapatkan pengakuan sosial yang di inginkan. Contoh lainnya mereka rela untuk tidak makan dan meminjam uang hanya sekedar untuk membeli baju branded. Menurut B & Amir, (2020) Realitanya *social climber* pada kalangan mahasiswa menimbulkan kegelisahan, seperti kejadian criminal yang menjadi akibat dari ingin pengakuan sosial yang belum pada tempatnya . Namun, pada kenyataannya mahasiswa banyak menghabiskan waktu untuk mengakses media sosial seperti instagram dengan

memposting foto maupun video yang menampilkan gaya hidup yang mewah seperti ketika sedang nongkrong di kafe, liburan, dan foto dengan mengenakan barang-barang branded untuk mencari perhatian orang lain Dian Nursita,(2019).

Berdasarkan paparan pada berita di atas mengenai *Social climber*, penulis menemukan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku *Social climber* yang timbul dari pengaruh individu yang menginginkan kesejahteraan dan kepuasan dalam dirinya agar dapat di terima di dalam lingkungan sosialnya, Menurut kembau (2015) Perilaku *Social climber* dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara, lingkungan individu, sosial dan kebutuhan psikologis. Dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *social climber* adalah tingkat kepuasan atau kesejahteraan individu, yang dikenal sebagai *well-being*.

Psychological well-being atau kesejahteraan psikologis adalah kondisi di mana individu merasakan kepuasan hidup, kebahagiaan, dan memiliki makna hidup. Menurut Deci, (2001) *well-being* melibatkan pengalaman positif yang mencakup kebahagiaan dan kepuasan hidup. Namun, ketika mahasiswa merasa kurang puas dengan kehidupannya, mereka cenderung mencari pengakuan melalui perilaku *social climber* sebagai kompensasi atas ketidakpuasan tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat Saputra (2020) *well-being* adalah pengalaman positif yang terjadi pada individu dimana mereka mengalami kebahagiaan, kesenangan serta kepuasan dan kesejahteraan dalam diri mereka.

Grenville-cleave dalam Saputra (2020) menyatakan bahwa sejak zaman Yunani kuno, kebahagiaan terbagi menjadi dua jenis: *hedonic well-being*, yang melibatkan perasaan senang, dan *eudaimonic well-being*, yang lebih kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa kebahagiaan tidak hanya berasal dari perasaan gembira, tetapi juga dari berbagai hal lainnya. Seligman (2011) menguraikan *well-being* berdasarkan konsep *eudaimonic well-being*, mencakup kebahagiaan individu, keterlibatan individu dalam hidupnya, kualitas hubungan positif dengan orang lain, makna hidup, serta berbagai pencapaian yang dapat membanggakan individu tersebut.

Selain itu peneliti juga melakukan mini survei untuk memperkuat fenomena yang diteliti, berdasarkan hasil mini riset yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Desember 2023 sampai 9 Desember 2023 kepada 20 mahasiswa di Universitas X di Bekasi menggunakan *g-form*, disimpulkan bahwa 17 dari 20 mahasiswa melakukan perilaku *social climber*, 18 dari 20 mahasiswa merasakan bahwa perilaku *social climber* mempengaruhi hubungan interpersonalnya, 18 dari 20 mahasiswa merasakan bahwa perilaku *social climber* berdampak buruk terhadap kesejahteraan psikologisnya, 12 dari 20 mahasiswa merasakan bahwa perilaku *social climber* mereka berdampak buruk terhadap hubungan sosial dengan orang sekitarnya, 18 dari 20 mahasiswa yang melakukan perilaku *social climber* memiliki perbedaan persepsi dengan orang lain yang tidak berperilaku *social climber*, 17 dari 20 mahasiswa yang melakukan perilaku *social climber* dipengaruhi oleh social media, 17 dari 20 mahasiswa mengatakan bahwa lifestyle itu penting di kehidupannya, 15 dari 20 mahasiswa mengatakan bahwa dengan mengikuti trend yang terkini membuat mereka bahagia, 14 dari 20 mahasiswa yang melakukan perilaku *social climber* merasakan ketidakpuasan secara psikologis dalam hidupnya, 15 dari 20 mahasiswa yang melakukan perilaku *social climber* mengatakan bahwa ekonomi menjadi faktor mereka melakukan perilaku *social climber*.

Berdasarkan hasil survei diatas, hampir keseluruhan mahasiswa melakukan perilaku *social climber*, dan mahasiswa yang melakukan perilaku *social climber* dipengaruhi oleh trend, sosial media serta tidak puasan secara psikologis dalam hidupnya, serta perilaku *social climber* berdampak buruk terhadap hubungan sosial serta interpersonalnya. Menurut Na'imah (2017) *well-being* merupakan perasaan individu yang merasakan kesejahteraan dalam proses hidupnya dan hal ini sangatlah penting bagi pertumbuhan diri individu. Seligman (2011), juga menjelaskan bahwa *well-being* terdiri dari lima dimensi, yaitu *positive emotion*, *engagement*, *positive relationships*, *meaning*, dan *accomplishment*. *Positive emotion* mengacu pada perasaan senang atau bahagia yang bersifat sementara. *Engagement*, atau *flow*, adalah pengalaman kompleks ketika seseorang sangat fokus pada kegiatannya hingga melupakan waktu, yang membutuhkan kemampuan individu yang sebanding dengan tantangan yang dihadapi. *Positive relationships*

terjalin ketika individu memiliki hubungan yang intim, bahagia, dan saling mendukung dengan orang lain. *Meaning* mengacu pada makna hidup yang ditekuni individu dan mendorong pertumbuhan dirinya. *Accomplishment* adalah pencapaian-pencapaian yang membuat individu merasa puas dan bangga.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki keterkaitan pada pembahasan yang sedang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Bado et al. (2023) dengan judul "Studi *Social Climber* Gen-Z dan Perilaku Ekonominya". Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui makna kedai kopi bagi Gen-Z. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan cara mengumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada 5 orang responden. Dari hasil penelitian dapat diperoleh gambaran umum bahwa Gen-Z mengunjungi kedai kopi sebagai rumah kedua dengan maksud untuk menunjukkan gaya hidupnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Musafa'ah & Sugiono (2021) yang berjudul "Pengaruh Harga Diri Terhadap Perilaku *Social Climber* Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang" menggunakan metode kuantitatif dengan skala psikologis sebagai alat pengumpul data. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara harga diri dan perilaku *social climber*.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin (2020) berjudul "Pengaruh *Psychological Well-Being* Terhadap Perilaku Melayani Mahasiswa di Universitas 'X' di Surabaya" bertujuan untuk mengkaji dampak *psychological well-being* terhadap perilaku melayani mahasiswa di Universitas X di Surabaya. Pada penelitian ini, reliabilitas *psychological well-being* tercatat sebesar 0,876, sementara reliabilitas perilaku melayani mencapai 0,917. Selain itu, pengaruh *psychological well-being* terhadap perilaku melayani mahasiswa ditemukan sebesar 0,488.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa & Dewi Rosiana, 2023) berjudul "Pengaruh Perceived Social Support terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi" menunjukkan adanya hubungan positif linear dan pengaruh signifikan antara dukungan sosial yang dirasakan dan

kesejahteraan psikologis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi sebesar 30,7% terhadap kesejahteraan psikologis dengan tingkat signifikansi 0,00, lebih kecil dari alpha 0,05. Ini berarti, semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan mahasiswa, maka kesejahteraan psikologis mereka akan meningkat secara signifikan.

Seperti uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti telah menemukan suatu permasalahan yang terjadi pada penelitian terdahulu. Perbandingan dari keempat penelitian sebelumnya, terdapat hasil yang signifikan antara *psychological well-being* terhadap perilaku *social climber*, adanya perbedaan dari masing-masing design penelitian, jumlah sampel, waktu, tempat, subjek serta skala yang digunakan.

Berdasarkan Fenomena dan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas yang peneliti kumpulkan dari penelitian sebelumnya dan dari beberapa berita, dikalangan mahasiswa sendiri masih seringkali di temukan perilaku *Social climber*, demi mendapatkan kepuasan dan kesejahteraan "*Well-being*" status sosial tinggi dimata orang lain, ini adalah perilaku yang tidak sehat bagi individu yang mengalaminya. Berpura-pura dalam bentuk apa pun menempatkan seseorang dalam posisi rentan, baik secara internal maupun eksternal. Internal meliputi kehidupan pribadi dan kesehatan mental, sedangkan eksternal bisa mencakup masalah dalam hubungan sosial, hukum, dan isu-isu lain yang mungkin timbul akibat ketidakjujuran. Oleh karena itu, menemukan solusi untuk masalah ini menjadi penting. Maka, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi apakah ada pengaruh kesejahteraan (*well-being*) terhadap perilaku *social climber* pada mahasiswa di Kota Bekasi.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini merumuskan masalah dengan pertanyaan: "Apakah terdapat pengaruh *psychological well-being* terhadap perilaku *social climber* pada mahasiswa di Kota Bekasi?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Psychological Well-being* terhadap Perilaku *Social climber* Pada Mahasiswa di Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan Mengingat pentingnya *well-being* dalam membantu remaja untuk menumbuhkan emosi positif, merasakan kepuasan hidup dan kebahagiaan, serta mengurangi kecenderungan mereka untuk berperilaku negatif.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana meningkatkan *psychology well-being* dapat mengurangi perilaku *social climber* pada mahasiswa di Kota Bekasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana meningkatkan *Psychocology Well-being* dapat mengurangi perilaku *Social climber* pada mahasiswa di Kota Bekasi.

2. Bagi Pihak Universitas

Untuk dijadikan sebagai bahan informasi mengenai Pengaruh *Psychology Wel-lbeing* Terhadap Perilaku *Social climber* Pada Mahasiswa di Kota Bekasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait Pengaruh *Psychology Well-being* Terhadap Perilaku *Social climber* Pada Mahasiswa di Kota Bekasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Variabel

2.1.1 *Social climber*

2.1.1.1 Definisi *Social climber*

Menurut Kembang (2015) *Social climber* atau pencari status sosial secara singkat adalah penggambaran untuk orang yang menggunakan segala cara supaya bisa diterima oleh orang-orang yang memiliki status sosial lebih tinggi.

Menurut Ketrin & Naan (2019) menjelaskan bahwa istilah ini berasal dari kata *social climbing* (mobilitas sosial vertikal ke atas), yang berarti perpindahan status sosial seseorang atau anggota masyarakat dari tingkat yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Sementara itu menurut Nurudin (2017) *social climber* adalah individu yang berupaya memperoleh pengakuan status yang lebih tinggi dengan memanipulasi situasi agar terlihat seperti orang kaya raya.

Menurut Angga Pradhana (2019) *social climber* adalah istilah yang menggambarkan tindakan seseorang yang menggunakan orang lain, barang, atau peristiwa untuk menarik perhatian, mendapatkan keuntungan tertentu, atau meningkatkan status sosial. Menurut Daradjat (1983) menyatakan bahwa *social climber* termasuk dalam perilaku yang 'abnormal'. Hal ini terjadi karena individu tersebut terjebak dalam ekspektasi yang tinggi, sehingga ketika ekspektasi itu tidak sesuai dengan realita, individu tersebut berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan status sosialnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *social climber* atau yang biasa disebut panjat sosial adalah tindakan atau perilaku sosial individu yang bertujuan untuk meningkatkan status sosialnya akibat kenyataan yang tidak sesuai dengan ekspektasi.

2.1.1.2 Aspek *Social climber*

Menurut Jayanti dalam Musafa'ah (2021) mengemukakan beberapa aspek mengenai *social climber*, yaitu :

a. Penampilan

Seorang *social climber* akan terus berupaya mengikuti perkembangan tren dalam dunia gaya.

b. Pergaulan

Memerlukan gaya hidup yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan pendapatnya.

c. Pendidikan

Di lingkungan perkuliahan, di mana terdapat orang-orang dari berbagai latar belakang, termasuk banyak yang berasal dari kalangan menengah ke atas, individu seringkali terdorong untuk menyesuaikan gaya hidup mereka dengan lingkungan sekitar. Akibatnya, individu tersebut cenderung mengadopsi gaya hidup yang lebih tinggi daripada sebelumnya.

d. Pribadi

Memposting aktivitas ketika berada di tempat yang sering dikunjungi oleh orang-orang dari kelas sosial menengah ke atas juga menjadi simbol dan cara komunikasi yang digunakan oleh pelaku *social climber*.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi *Social climber*

Menurut kembau (2015) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi *social climber*, yaitu :

1. Pertumbuhan Ekonomi Negara

Pertumbuhan ekonomi dalam dekade terakhir telah berdampak pada peningkatan daya beli masyarakat. Hal ini terjadi karena saat pertumbuhan ekonomi suatu negara meningkat, pendapatan masyarakat juga meningkat. Dengan pendapatan yang

lebih tinggi, masyarakat terdorong untuk membeli barang-barang yang mereka inginkan, bukan hanya yang mereka butuhkan.

2. Lingkungan Sosial Individu

Lingkungan sosial mencakup kelompok pertemanan, keluarga, serta status individu dalam masyarakat. Ketika seseorang berada dalam kelompok pertemanan atau keluarga yang terdiri dari orang-orang dari kelas sosial menengah ke atas, individu tersebut akan berusaha menyesuaikan dan meniru pola hidup orang-orang dalam kelompok tersebut. Selain itu, gaya hidup keluarga serta peran dan status individu dalam masyarakat juga berpengaruh.

3. Kebutuhan Psikologis

Setelah kebutuhan fisiologis manusia seperti pakaian, makanan, dan kesehatan terpenuhi, manusia cenderung mencari kebutuhan pada tingkat berikutnya seperti kebutuhan sosial (*affiliations need*), kebutuhan harga diri (*esteem needs*), aktualisasi diri (*self-actualization*), dan kesejahteraan (*well-being*). Semua kebutuhan ini berhubungan dengan kebutuhan psikologis, seperti keinginan untuk dicintai, diterima, kepuasan hidup, serta kebahagiaan dalam mencapai kesejahteraan hidup yang optimal.

2.1.1.4 Alat Ukur *Social climber*

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini akan memodifikasi alat ukur dari penelitian sebelumnya yaitu Musafa'ah (2021) yang berdasarkan aspek *Social Climber* yang dikemukakan oleh Jayanti, yaitu penampilan, pergaulan, pendidikan dan pribadi.

2.1.2 *Psycholocial Well-Being*

2.1.2.1 Definisi *Psychological Well-Being*

Psychological well-being adalah teori yang dikemukakan oleh Ryff. Menurut Ryff (2013), *psychological well-being* mencakup berbagai aspek kesejahteraan dalam hidup, termasuk

penilaian positif terhadap kehidupan sendiri dan orang lain, perasaan pertumbuhan dan perkembangan, keyakinan bahwa hidup memiliki makna dan tujuan, kemampuan menjalin hubungan baik dengan orang lain, kemampuan beradaptasi dengan lingkungannya, dan hak untuk menentukan nasib sendiri. Menurut Campbell et al. (2008) mendefinisikan kesejahteraan psikologis sebagai hasil dari evaluasi seseorang terhadap hidupnya, baik secara kognitif maupun emosional. Evaluasi kognitif meliputi kepuasan hidup, sedangkan evaluasi emosional mencakup perasaan senang.

Psychological well-being berfokus pada kesejahteraan mental individu yang diperoleh melalui penemuan makna dalam kehidupan, kesenangan, emosi positif, penilaian baik terhadap kehidupan, dan kemampuan menjalani kehidupan yang lebih baik (Pluess, 2015). Sedangkan menurut Huppert (2009) menyatakan bahwa *psychological well-being* adalah optimalisasi kemampuan psikologis tanpa adanya gangguan psikologis untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup.

Berdasarkan pendapat para ahli, penelitian ini mengacu pada Ryff (2013) bahwa *psychological well-being* merupakan wujud penerimaan penuh terhadap kemampuan individu, di mana individu dapat menerima kelebihan dan kekurangan dirinya, mandiri, sehingga mampu membentuk hubungan positif dengan orang lain, menguasai lingkungan, memiliki tujuan hidup, dan mengembangkan kepribadian. *Psychological well-being* menggambarkan tingkat kedamaian, kenyamanan, dan kebahagiaan yang diperoleh seseorang dari pengalaman pribadi, serta bagaimana mereka merealisasikan potensi mereka.

2.1.2.2 Aspek Psychological Well-Being

Menurut Ryff (2013) mengelompokkan konsep kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being* menjadi

enam aspek untuk mengeksplorasi dampak positif psikologis pada individu. Salah satu dimensi dari *psychological well-being* menurut Ryff (2013) yang diantaranya yaitu:

1. Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*)

Aspek-aspek ini merupakan inti dari kesehatan mental. Ryff menyimpulkan bahwa penerimaan diri seseorang memiliki makna sebagai sikap yang positif.

2. Hubungan Yang Positif Dengan Orang Lain (*Positive Relationship With Others*)

Menurut berbagai teori, Ryff mengartikan bahwa dimensi hubungan positif dengan orang lain mencerminkan kemampuan seseorang dalam membina hubungan yang hangat, saling percaya, dan peduli terhadap kebutuhan serta kesejahteraan orang lain.

3. Otonomi (*Autonomy*)

Ryff menyimpulkan bahwa pribadi yang otonom adalah individu yang mandiri. Mandiri ini mencakup kemampuan manusia untuk menjadi unik dan berbeda, mampu membuat keputusan yang terbaik bagi dirinya sendiri, dapat hidup secara mandiri, menghindari tekanan sosial, dan bertindak sesuai dengan keinginannya.

4. Penguasaan dalam Lingkungan (*Environmental Mastery*)

Aspek ini menggambarkan perasaan kompeten dan kemampuan mengatur lingkungan, memiliki minat yang kuat terhadap hal-hal di luar diri, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sehingga mampu mengendalikannya.

5. Tujuan Hidup (*Purpose in Life*)

Aspek ini mencakup individu yang memiliki tujuan yang spesifik dan kontrol atas diri sendiri, memberikan makna pada masa lalu dan masa kini, serta mengarahkan hidupnya menuju tujuan tersebut.

6. Pertumbuhan Pribadi (*Personal Growth*)

Aspek ini mencerminkan pertumbuhan optimal, tidak hanya dalam mencapai kualitas yang disebutkan sebelumnya tetapi juga dalam perkembangan berkesinambungan dari potensi seseorang.

2.1.2.3 Faktor *Psychological Well-Being*

Menurut Ryff (2013) ada tujuh faktor yang mempengaruhi *Psychological Well-Being*, yaitu:

1. Usia

Aspek-aspek dari *Psychological Well-Being*, seperti penguasaan lingkungan dan otonomi, cenderung meningkat seiring bertambahnya usia.

2. Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin berdampak pada berbagai aspek kesejahteraan psikologis.

3. Budaya

Kesejahteraan psikologis berbeda antara masyarakat dengan budaya yang berorientasi pada individualisme dan kemandirian, seperti penerimaan diri dan otonomi yang lebih menonjol di budaya Barat, serta masyarakat dengan budaya yang berorientasi kolektif dan saling ketergantungan, seperti hubungan positif dengan orang lain yang bersifat kekeluargaan dalam budaya Timur.

4. Religiusitas

Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki *Psychological Well-Being* yang lebih baik, sehingga mereka lebih sedikit merasakan dampak negatif dari peristiwa traumatik dalam hidup.

5. Dukungan Sosial

Dukungan informatif dan emosional yang baik akan meningkatkan *Psychological Well-Being* individu.

6. Kepribadian

Individu dengan kepribadian yang sehat memiliki keterampilan coping yang efektif, mampu menghindari stres dan konflik, serta memiliki kompetensi pribadi dan sosial yang baik, seperti penerimaan diri dan kemampuan menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan.

7. Stress

Stres adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Psychological Well-Being* seseorang.

2.1.2.4 Alat Ukur Yang Digunakan

Skala penelitian ini akan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ryff (2013) yang didasarkan pada aspek-aspek seperti penerimaan diri (*self-acceptance*), hubungan baik dengan orang lain (*positive relations with others*), otonomi (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), dan pertumbuhan pribadi (*personal growth*). Dengan Skor reliabilitas berada dalam rentang 0,0 sampai 1,0.

2.2 Hubungan Antar Variabel

Social climber berasal dari istilah *social climbing*, yang mengacu pada peningkatan status sosial seseorang atau anggota kelompok masyarakat dari tingkat yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Ini menjadi penting bagi munculnya gaya hidup mewah di kalangan mahasiswa, yang berusaha mempertahankan atau meningkatkan status sosial mereka di lingkungan sekitar. Mahasiswa sering kali berinteraksi dengan teman sebaya yang memiliki perilaku, gaya hidup, dan latar belakang ekonomi keluarga yang beragam.

Hal ini berdampak negatif pada siklus kehidupan mahasiswa, karena banyak tren gaya hidup yang ada di media sosial mendorong perilaku *social climber*. Penelitian Musafa'ah, (2021) menunjukkan bahwa salah satu karakteristik *social climber* adalah memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama dalam dunia gaya hidup, untuk mendapatkan pengakuan yang lebih tinggi, yang dinilai negatif. Menurut Kembang, (2015) perilaku *social climber* dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara, lingkungan individu, sosial, dan kebutuhan psikologis. Ketika kebutuhan fisiologis manusia seperti sandang, pangan, dan kesehatan telah terpenuhi, manusia cenderung mencari kebutuhan pada tingkat berikutnya seperti kebutuhan sosial (*affiliations needs*), kebutuhan harga diri

(*esteem needs*), aktualisasi diri (*self-actualization*), dan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*). Semua tingkatan kebutuhan ini mengarah pada kebutuhan psikologis, termasuk keinginan untuk dicintai, diterima, kepuasan hidup, serta kebahagiaan dalam kesejahteraan psikologis yang optimal.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *social climber* adalah kepuasan atau kesejahteraan psikologis individu, yang dikenal sebagai *psychological well-being*. Menurut Ryff (2013), *psychological well-being* mencakup berbagai aspek kesejahteraan hidup, seperti penilaian positif terhadap kehidupan sendiri dan orang lain, perasaan pertumbuhan dan perkembangan, keyakinan bahwa hidup memiliki makna dan tujuan, kemampuan menjalin hubungan baik dengan orang lain, kemampuan hidup efektif dalam lingkungan, dan hak untuk menentukan nasib sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, *social climber* adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosialnya, melalui usaha-usaha baik positif maupun negatif yang dapat meningkatkan status sosialnya serta kesejahteraan psikologisnya (*psychological well-being*) ke tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya.

2.3 Hipotesis Penelitian

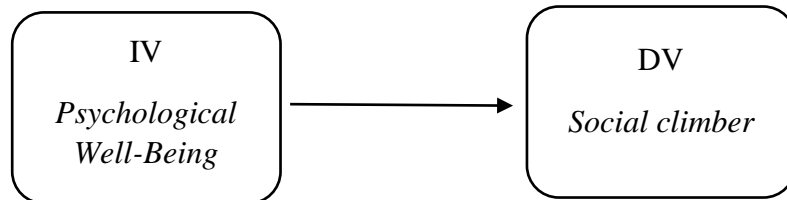
Berdasarkan teori dan faktor dari masing-masing variabel yang telah dijelaskan di atas, serta hasil penelitian yang sudah ada dan didukung oleh pertimbangan teoritis, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat pengaruh *psychological well-being* terhadap mahasiswa yang menjadi pelaku *social climber* di Kota Bekasi.

Hipotesis Null (Ho) : Tidak terdapat pengaruh *psychological well-being* terhadap mahasiswa yang menjadi pelaku *social climber* di Kota Bekasi.

2.4 Model atau Kerangka Berfikir Penelitian

Kerangka berpikir ini menjelaskan pengaruh variabel *Psychological Well-Being* terhadap *Social Climber*.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Periantalo (2016) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan pendekatan deduktif, yang menjelaskan sesuatu dari umum ke khusus untuk mencari hipotesis penelitian. Penelitian ini melibatkan minimal 30 subjek, dengan menggunakan perhitungan berupa skor atau angka yang dianalisis menggunakan metode statistik untuk menarik kesimpulan secara umum. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dan regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel dan pengaruh antar variabel. Selain itu, metode korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel. Selain itu, metode korelasi juga digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara dua variabel yang diteliti, selain itu dalam penelitian ini menggunakan uji regresi untuk dapat mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel.

Selanjutnya metode regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk melihat pengaruh antar variabel. Metode regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, metode regresi linear sederhana juga digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel tersebut.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Menurut Periantalo (2016) variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian dalam suatu penelitian dengan banyak variasi didalamnya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. *Independent Variabel (X) : Psychological Well-Being*
- b. *Dependent Variabel (Y) : Social climber*

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Definisi Operasional *Social climber*

Social climber atau pencari status sosial secara singkat adalah orang yang menggunakan berbagai cara agar diterima oleh individu dengan status sosial yang lebih tinggi. Yang dapat di ukur menggunakan skala *Social climber* melalui 4 aspek menurut Jayanti yaitu penampilan, pergaulan, pendidikan, pribadi. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala *social climber* maka semakin tinggi perilaku *social climber* yang dimiliki oleh individu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari skala *social climber* maka semakin rendah perilaku *social climber* yang dimiliki oleh individu.

3.3.2 Definisi Operasional *Psychological Well-Being*

Psychological Well-Being adalah keadaan di mana individu sepenuhnya menerima kemampuan mereka, menerima kelebihan dan kekurangan diri, mandiri, mampu membangun hubungan positif dengan orang lain, menguasai lingkungan, memiliki tujuan hidup, dan dapat mengembangkan kepribadian mereka. Yang dapat di ukur menggunakan skala *Psychological well-being* melalui 4 aspek menurut Ryff yaitu . penerimaan diri (self-acceptance), hubungan baik dengan orang lain (positive relations with others), otonomi (autonomy), penguasaan lingkungan (environmental mastery), tujuan hidup (motive in life), dan pertumbuhan pribadi (non-public growth). Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala *Psychological well-being* maka semakin tinggi

Psychological well-being yang dimiliki oleh individu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari skala *Psychological well-being* maka semakin rendah perilaku *Psychological well-being* yang dimiliki oleh individu.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Periantalo, (2016) populasi adalah suatu keseluruhan subjek yang dapat berupa daerah, perkembangan, dan karakteristik pribadi yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Mahasiswa aktif di Kota Bekasi, aktif mengunggah kegiatan pribadi di media sosial dan bergaul dengan orang populer.

3.4.2 Sampel dan Sampling

3.4.2.1 Sampel Penelitian

Menurut Periantalo, (2016) sampel penelitian merupakan suatu bagian dari keseluruhan populasi dengan karakteristik yang ditentukan. Sample adalah suatu bagian dari populasi dengan karakteristik yang telah ditentukan dalam penelitian Azwar, (2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Gpower* 3.1.9.4 Dalam penelitian ini menggunakan sejumlah sample sebanyak 111 responden mahasiswa aktif di kota Bekasi, aktif mengunggah kegiatan di media sosial, dan ber gaul dengan orang populer.

Sampel penelitian ini merupakan bagian dari keseluruhan jumlah populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *nonprobability* sampling yang dimana tidak semua jumlah populasi dalam penelitian dapat dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di kota Bekasi, aktif mengunggah kegiatan di media sosial, dan ber gaul dengan orang populer. Sampel tersebut

dihasilkan berdasarkan Gpower 3.1.9.4 dengan jumlah 111 dan pada penelitian ini diperoleh 143 sampel responden.

3.4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling, yaitu dimana tidak semua jumlah populasi dalam penelitian dapat dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Untuk mendapatkan subjek dalam penelitian ini juga digunakan metode *purposive* sampling yang merupakan sebuah metode dalam menentukan sebuah sampel penelitian berdasarkan kriteria khusus yang telah ditentukan dalam penelitian ini, dimana hanya sampel yang sesuai dengan kriteria yang dapat dijadikan subjek dalam penelitian ini. Maka dari itu, jumlah sampel yang akan peneliti gunakan adalah 143 subjek. Adapun kriteria subjek penelitian yaitu:

1. Mahasiswa aktif di Kota Bekasi
2. Aktif mengunggah kegiatan di media sosial
3. Bergaul dengan orang populer

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Untuk mendukung prolehan data yang dibutuhkan sebagai pendukung dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan metode survei, yaitu sebuah metode pengumpulan data *primer* yang membutuhkan adanya komunikasi antara peneliti dan responden. Menurut (Periantalo, 2016) salah satu cara untuk melakukan pengumpulan data dalam metode survei adalah teknik kuesioner.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan skala *likert*. Menurut (Periantalo, 2016) skala psikologi merupakan seperangkat pertanyaan atau kuesioner yang bertujuan untuk mengungkap

kontrak psikologi yang memiliki sifat afektif berdasarkan aitem yang telah dibuat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan skala, yaitu skala *psychological well-being* dan skala *social climber*. Dalam penelitian ini terdiri atas lima jawaban. Yaitu, sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.1 Pemberian Skor Pada Skala

Alternatif Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

3.5.1.1 Skala *Social climber*

Skala *Social Climber* adalah skala khusus yang dibuat untuk mengukur *Social Climber* pada subjek Penelitian ini. Penelitian ini akan memodifikasi alat ukur dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Jayanti dalam Musafa'ah (2021) yang berdasarkan aspek aspek yang dikemukakan, yaitu penampilan, pergaulan, pendidikan dan pribadi.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala *Social climber*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Bobot
			Favo	Unfav		
1	Penampilan	a. Gaya hidup	1	13	6	24%
		b. Flexing (pamer)	5	17		
		c. Popularitas	9	21		
2	Pergaulan	a. Selektif dalam berteman	2	14	6	24%
		b. Mendominasi	6	18		
		c. Memanfaatkan pertemanan	10	22		
3	Pendidikan	a. Status sosial	3	15	6	24%
		b. Komunikasi	7	19		
		c. Pengakuan	11	23		
4	Pribadi	a. Materialistis	4	16	7	28%
		b. Relasi	8, 25	20		
		c. Kurang percaya diri	12	24		
Total					25	100%

3.5.1.2 Skala *Psychological Well-Being*

Skala *Psychological Well-Being* adalah skala khusus yang dibuat untuk mengukur *Psychological Well-Being* pada subjek penelitian ini. Pada penelitian ini akan menggunakan alat ukur dari Ryff (2013) yang berdasarkan aspek aspek yang telah dikemukakan seperti penerimaan diri (*Self acceptance*), hubungan baik dengan orang lain (*positive relations with others*), otonomi (*autonomy*), penguasaan dalam lingkungan (*environmental mastery*), tujuan Hidup (*purpose in life*), Pertumbuhan pribadi (*personal growth*).

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala *Psychological Well-Being*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Bobot
			Favo	Unfav		
1	Percaya diri	a. Sikap positif terhadap diri	1	14	6	21,4%
		b. Menerima ciri khas diri	20	22		
		c. kenyamanan hidup saat ini	7	28		
2	Hubungan baik dengan orang lain	a. Mempunyai rasa percaya terhadap orang sekitar	2	15	4	14.3%
		b. Menjalin dengan orang sekitar	8	21		
3	Otonomi	a. Mempunyai pendirian	3	16	4	14.3%
		b. Pengakuan dengan orang lain	9	23		
4	Lingkungan	a. Mempunyai rasa tanggung jawab	4	17	6	21,4%
		b. Gaya hidup yang sebanding dengan kemampuan yang ada	10	25		
		c. Merealisasikan kemampuan diri	11	27		
5	Tujuan Hidup	a. Mempunyai Rencana untuk masa depan	5	18	4	14.3%
		b. Melakukan rencana secara aktif	12	24		
6	Pertumbuhan pribadi	a. Mengembangkan diri	6	19	4	14.3%
		b. belajar dan beradaptasi dalam pengalaman baru	13	26		
Total					28	100%

3.5.2 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.5.2.1 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Periantalo, (2016) validitas adalah sejauh mana kemampuan alat ukur untuk mengungkap apa yang harus diungkap. Atau dengan kata lain apakah alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian sudah sesuai dengan apa yang diukur dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik daya deskriminasi aitem sebagai teknik mengukur validitas. Adapun Azwar, (2017) menjelaskan daya diskriminasi aitem merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menentukan perbedaan layak atau tidaknya sebuah aitem, serta melihat kesesuaian aitem dengan skala yang dipakai. Lalu dalam hitungan koefisien korelasi antara skor aitem dengan skala yang digunakan adalah dengan menggunakan skala total korelasi.

Tabel 3.1 Klasifikasi Indeks Daya Beda Aitem

Kriteria	Koefisien Korelasi
Sangat bagus	$\geq 0,400$
Bagus	0,300-0,399
Cukup bagus	0,250-0,259
Jelek	0,200-0,249
Sangat jelek	– (minus)

Adapun menurut Periantalo, (2016) reliabilitas merupakan alat ukur yang dipakai untuk menguji konsistensi dan keakuratan kinerja sebuah alat ukur dalam menunjukkan hasil pengukuran, alat ukur yang memiliki reliabilitas baik akan menunjukkan hasil yang konsisten sekalipun pengukuran tersebut dilakukan pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini reliabilitas alat ukur akan diuji dengan menggunakan *internal consistency*, dimana hanya dilakukan satukali pengukuran dengan menggunakan satu jenis alat ukur. Menggunakan teknik koefisien *Alfa Cronbach* (Azwar, 2017).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0-1,00 semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 bahkan minus berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2017).

3.6 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis statistik, dengan menggunakan metode *correctional product moment* dari *Pearson*. Dengan diketahuinya metode analisis data yang peneliti gunakan, maka peneliti menggunakan data statistik korelasi yang dimana sesuai dengan penelitian ini, untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara *social climber* dengan *psychological well-being*. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan uji asumsi dasar meliputi uji normalitas, korelasi, regresi dan linieritas. Dalam menghitung datanya menggunakan *software JASP (Jeffreys's Amazing Statistics Program) for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Responden Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menentukan lokasi penelitian di Kota Bekasi, Selanjutnya penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang memiliki perilaku *social climber*. Adapun kriterianya yaitu Mahasiswa aktif di kota Bekasi, Aktif mengunggah kegiatan pribadi di media sosial, dan Bergaul dengan orang populer. Dalam proses pengambilan data, jumlah responden yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 143 orang, jumlah tersebut telah melebihi batasan minimal responden dalam ketentuan penelitian kuantitatif Periantalo, (2016). Selanjutnya penyebaran kuesioner alat ukur penelitian dilakukan dengan cara membagikan *link google form* yang telah dibuat oleh peneliti dan membagikan *link* tersebut kepada mahasiswa aktif di kota Bekasi melalui Whatsapp dan Instagram.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian kali ini terdapat responden laki-laki sebanyak 82 individu dan responden perempuan sebanyak 61 individu. Maka dari itu diperoleh persentase responden laki-laki sebanyak 57% dan responden perempuan sebanyak 43%. Penelitian ini juga memperoleh data berdasarkan usia responden dengan rentang 18-35 tahun dengan rentang usia 18-35 tahun. Responden dengan usia 18 tahun sebanyak 2 individu, 19 tahun sebanyak 8 individu, 20 tahun sebanyak 17 individu, 21 tahun sebanyak 13 individu, 22 tahun sebanyak 18 individu, 23 tahun sebanyak 28 individu, 24 tahun sebanyak 22 individu, 25 tahun sebanyak 27 individu, 26 tahun sebanyak 3 individu, 27 tahun sebanyak 2 individu, 28 tahun sebanyak 1 individu, 33 tahun sebanyak 1 individu dan 35 tahun sebanyak 1 individu. Hal ini dapat ditampilkan dengan gambar tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Profil Responden Penelitian

	Profil	N	Persentase
Gender	Laki-laki	82	57%
	Perempuan	61	43%
Total			100%
Usia	18	2	1,39%
	19	8	5,59%
	20	17	11,88%
	21	13	9,09%
	22	18	12,58%
	23	28	19,58%
	24	22	15,38
	25	27	18,88
	26	3	2,09
	27	2	1,39
	28	1	0,69
Total	33	1	0,69
	35	1	0,69
		143	100%

Dalam Penelitian ini terdapat 5 Universitas dan 2 sekolah tinggi di Kota Bekasi yang berpartisipasi untuk pengisian kuesioner penelitian yaitu Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Universitas Islam 45, Universitas Bina Nusantara, Universitas Bani Saleh, Universitas Bina Sarana Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Pratama dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Almarhalah Al-ulya.

Tabel 4.2 Profil Asal Kampus

Profil Asal Kampus	N	Persentase
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	60	42%
Universitas Bani Saleh	10	7%
Universitas Bina Nusantara	27	19%
Universitas Bina Sarana Informatika	16	11%
STIE Mulia Pratama	10	7%
STIT Al Marhalah Al-Ulya	10	7%
Universitas Islam 45	10	7%
Total	143	100%

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat jumlah responden yang berasal dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebanyak 60 Individu sebesar 42%, Universitas Bani Saleh sebanyak 10 individu sebesar 7%, Universitas Bina Nusantara sebanyak 27 individu sebesar 19%, Universitas Bina Sarana Informatika sebanyak 16 individu sebesar 11%, Universitas Islam 45 sebanyak 10 individu sebesar 7%, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Pratama sebanyak 10 individu sebesar 7% dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Almarhalah Al-Ulya sebanyak 10 individu sebesar 7% dari total 100%.

Dalam Penelitian ini terdapat 5 profil status sosial di Kota Bekasi yang berpartisipasi untuk pengisian kuesioner penelitian yaitu Kelas Atas, Kelas Menengah Atas, Kelas Menengah, Kelas Menengah Bawah, dan Kelas Bawah.

Tabel 4.3 Kelompok Status Sosial

Profil Status Sosial	N	Persentase
Kelas Atas	34	24%
Kelas Menengah Keatas	16	11%
Kelas Menengah	53	37%
Kelas Menengah Kebawah	15	11%
Kelas Bawah	25	17%
Total	143	100%

Berdasarkan data yang diperoleh di atas terdapat jumlah responden yang berasal Kelas sosial ekonomi kelas atas sebanyak 34 Individu sebesar 24%, kelompok sosial ekonomi kelas menengah ketas sebanyak 16 individu sebesar 11%, kelompok sosial ekonomi kelas menengah sebanyak 53 individu sebesar 37%, kelompok sosial ekonomi kelas menengah kebawah sebanyak 15 individu sebesar 11%, dan kelompok sosial ekonomi kelas bawah sebanyak 25 individu sebesar 17% dari total 100%.

4.2 Pelaksanaan Penelitian

4.2.1 Persiapan Penelitian

Pada penelitian ini Terdapat berbagai persiapan dalam melakukan penelitian, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan suatu fenomena yang didapatkan dari kejadian di lapangan yaitu terdapat banyaknya mahasiswa yang mengunggah kegiatan bersosialisasi dengan teman-temannya media sosial agar mereka terlihat semakin menarik. Setelah menetapkan fenomena, peneliti melakukan pencarian data dan informasi berdasarkan jurnal dan survei pendahuluan maupun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memastikan bahwa fenomena ini benar-benar terjadi di lapangan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian.

Berdasarkan fenomena yang telah ditemukan, peneliti mencari permasalahan yang terjadi dengan adanya fenomena tersebut melalui sumber berita, jurnal, serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Permasalahan yang terjadi dalam fenomena, mengakibatkan peneliti tertarik dalam mengangkat suatu topik untuk dijadikan sebagai variabel terikat yaitu *social climber*. Setelah ditentukannya variabel terikat, peneliti mencari faktor dari *social climber* untuk dijadikan variabel bebas, maka ditemukan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *psychological well-being*. Didapatkannya faktor tersebut yaitu *psychological well-being*, terjadi dikarenakan terdapat kebutuhan untuk memenuhi kesejahteraan mental individu sebagai wujud dan penerimaan diri secara penuh.

Setelah peneliti mendapatkan fenomena, masalah, variabel terikat, dan variabel bebas. Tahap selanjutnya, peneliti mencari data-data dari penelitian sebelumnya dengan topik penelitian yang sesuai dengan variabel penelitian saat ini untuk menemukan perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian saat ini. Setelah ditentukan fenomena, variabel terikat dan variabel bebas maka peneliti menentukan *grand theory* yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menyesuaikan alat ukur yang digunakan. Selanjutnya peneliti menentukan tipe penelitian kuantitatif menggunakan metode regresi linear sederhana, dan menentukan populasi penelitian yaitu mahasiswa aktif di Kota Bekasi, aktif mengunggah kegiatan pribadi di media sosial dan bergaul dengan orang populer. Peneliti menentukan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling* dan menggunakan metode *proposive sampling*.

Setelah proses tersebut dilaksanakan, peneliti melakukan proses administrasi atas izin dosen pembimbing untuk pengambilan data di lapangan yang dilakukan agar peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penyebaran kuesioner. Selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dengan menggunakan *software JASP for windows*.

4.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan tanggal 7 Juni 2024. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *google form* untuk dapat disebar dalam bentuk link *google form* tersebut melalui *platform* media *social* Instagram dan *Whatsapp* dengan mengirim melalui *personal chat*. Hal ini dilakukan secara berulang untuk memenuhi target jumlah sampel yang telah ditentukan sebanyak 111 responden yang merupakan mahasiswa aktif di Kota Bekasi yang aktif mengunggah kegiatan pribadi di media sosial dan bergaul dengan orang populer. Pada proses penyebaran kuesioner tersebut mendapatkan total jumlah responden sebanyak 143 yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.

4.2.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

4.2.3.1 Validitas Alat Ukur Penelitian

Berdasarkan hasil data uji coba yang telah dimodifikasi tidak ditemukan aitem yang gugur. Hal ini dapat digambarkan melalui tabel validitas skala *Social climber* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Validitas *Social climber*

Aspek	Indikator Perilaku	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		<i>Favorable</i>	<i>Un favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Un favorable</i>
Penampilan	Gaya Hidup	1	13	1	13
	<i>Flexing</i> (pamer)	5	17	5	17
	Popularitas	9	21	9	21
Pergaulan	Selektif dalam Berteman	2	14	2	14
	Mendominasi	6	18	6	18
	Memfaatkan teman	10	22	10	22

Aspek	Indikator Perilaku	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		<i>Favorable</i>	<i>Un favorable</i>	<i>favorable</i>	<i>Un favorable</i>
Pendidikan	Status Sosial	3	15	3	15
	Komunikasi	7	19	7	19
	Pengakuan	11	23	11	23
Pribadi	Materialistis	4	16	4	16
	Relasi	8, 25	20	8, 25	20
	Kurang percaya diri	12	24	12	24
Total		25	25	25	25

Hasil uji coba menunjukkan aitem dengan angka koefisien korelasi pada skala *social climber* mendapatkan skor 0.441 dan setelah di modifikasi tidak ada aitem yang gugur.

Tabel 4.5 *Psychological Well-Being*

Aspek	Indikator Perilaku	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		<i>Favorable</i>	<i>Un favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Un favorable</i>
Penerimaan diri	Sikap positif terhadap diri	1	14	1	14
	Penerimaan ciri khas diri	20	22	20	22
	Kenyamanan hidup saat ini	7	28	7	28
Hubungan baik dengan orang lain	Mempunyai rasa percaya terhadap orang sekitar	2	15	2	15
	Menjalin hubungan dengan orang sekitar	8	21	8	21

Aspek	Indikator Perilaku	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		<i>Favorable</i>	<i>Un favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Un favorable</i>
Otonomi	Mempunyai Pendirian	3	16	3	16
	Pengakuan dengan orang lain	9	23	9	23
	Mempunyai rasa tanggung jawab	4	17	4	17
Penguasaan dalam lingkungan	Gaya hidup yang sebanding dengan kemampuan yang ada	10	25	10	25
	Merealisasikan kemampuan diri	11	27	11	27
Tujuan Hidup	Mempunyai rencana untuk masa depan	5	18	5	18
	Melakukan rencana secara aktif	12	24	12	24
Pertumbuhan pribadi	Mengembangkan diri	6	19	6	19
	2. Belajar dan beradaptasi dalam pengalaman baru dan menyeimbangi	13	26	13	26
	Total				

Berdasarkan hasil data uji coba yang telah dimodifikasi tidak ditemukan adanya aitem yang gugur. Hasil uji coba terpakai ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,499-0.804. Setelah dilakukan uji validitas item yang telah dimodifikasi mendapatkan rentang yang lebih tinggi yakni sebesar 0,508-0,758.

4.2.3.2 Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Skor reliabilitas berada dalam rentang 0,0 sampai 1,0 Azwar (2017). Melalui uji coba sebelumnya ditemukan skor reliabilitas pada skala *psychological Well-Being* sebesar 0,914 dan pada skala *socia climber* sebesar 0,894. Setelah dilakukan uji coba yang telah dimodifikasi ditemukan hasil reliabilitas dalam skala *psychological wel-being* sebesar 0,815 dan skor reliabilitas dalam skala *social climber* sebesar 0,754. Hal ini dapat digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Reliabilitas Skala Penelitian

	Skor Reliabilitas	Keterangan
Skala <i>Psychologica Well-Being</i>	0,815	Sangat reliabel
Skala <i>Social climber</i>	0,754	Reliabel

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Profil Demografis

Jumlah responden yang berpartisipasi pada penelitian ini memenuhi jumlah minimum responden yang telah ditentukan melalui *Software Gpower*. Total responden yang berpartisipasi berjumlah 143 individu yang terdiri atas 82 laki-laki dan 61 perempuan. Terdapat hasil perhitungan mean, median serta standar deviasi pada masing-masing variabel demografis.

Tabel 4.7 Profil Demografis

Variabel	Mean	Median	SD
<i>Psychological Well-Being</i>	2,21	2,25	12,84
<i>Social climber</i>	2,66	2,76	12,42

Terdapat perbedaan antara kelompok responden khususnya menurut gender yakni laki-laki dan perempuan serta menurut usia dalam rentang 18 –35 tahun dan perbedaan pada status kelompok sosial serta asal kampus. Hal ini dapat digambarkan melalui tabel tersebut:

Tabel 4.8 Perbedaan Profil Demografis

Karakteristik Responden	<i>Psychological Well-Being</i>			<i>Social climber</i>		
	Mean	SD	Sign.	Mean	SD	Sign.
Gender						
Laki-laki	61,622	13,357	0,368	67,390	13,715	< 0.001
Perempuan	62,836		0.94	65,492	10,449	< 0.001
Usia						
18	70.000	5.657	< 0.001	73.000	2.828	< 0.001
19	68.750	8.924	< 0.001	72.500	4.660	< 0.001
20	63.765	12.407	< 0.001	66.353	13.290	< 0.001
21	59.846	13.496	< 0.001	71.769	7.704	< 0.001
22	59.444	13.665	< 0.001	63.444	14.126	< 0.001
23	62.357	12.585	< 0.001	68.714	11.690	< 0.001
24	57.773	12.799	< 0.001	63.318	14.669	< 0.001
25	62.556	12.759	< 0.001	62.296	11.916	< 0.001
26	62.667	6.110	< 0.001	76.333	14.224	< 0.001
27	47.500	9.192	< 0.001	75.500	3.536	< 0.001
28	94.000	0	< 0.001	64.000	0	< 0.001
33	78.000	0	< 0.001	84.000	0	< 0.001
35	49.000	0	< 0.001	65.000	0	< 0.001
Asal Kampus						
STIE Mulia Pratama	44.200	13.847	< 0.001	64.700	21.536	< 0.001
STIT Al- Marhalah Alulya	49.900	10.546	< 0.001	58.800	14.498	< 0.001
Univ. Bani Saleh	71.300	9.989	< 0.001	67.100	8.386	< 0.001

Karakteristik Responden	<i>Psychological Well-Being</i>			<i>Social climber</i>		
	Mean	SD	Sign.	Mean	SD	Sign.
Univ. Bhayangkara Jakarta Raya	65.150	10.264	< 0.001	70.933	10.372	0.065
Univ. Bina Nusantara	65.333	8.344	< 0.001	64.778	7.718	< 0.001
Univ. Bina Sarana Indormatika	58.250	12.310	< 0.001	59.250	13.324	< 0.001
Univ. Islam 45	62.700	17.845	< 0.001	66.200	14.627	< 0.001
Status Kelas Sosial						
Kelas Atas	64.029	10.909	< 0.001	65.500	10.567	< 0.001
Kelas Menengah Keatas	54.040	16.806	< 0.001	56.360	14.154	< 0.001
Kelas Menengah	64.623	11.304	< 0.001	71.962	10.681	0.002
Kelas Menengah Kebawah	60.938	13.748	< 0.001	61.875	11.517	< 0.001
Kelas Bawah	63.867	8.733	< 0.001	72.067	6.017	< 0.001

Berdasarkan tabel di atas telah dihitung melalui t-test atau Anova. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *psychological well-being* dengan *social climber* pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sementara itu, terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan usia untuk nilai *psychological well-being* dan *social climber* selain itu terdapat perbedaan pada nilai asal kampus dan status kelompok sosial.

4.3.2 Uji Asumsi Penelitian

Menurut Azwar, (2017) Uji asumsi normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data dalam sampel mengikuti distribusi. Salah satu metode menguji normalitas adalah uji Shapiro-Wilk.

Tabel 4.9 Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas		
Variabel	<i>Psychological Well-Being</i>	<i>Social climber</i>
Metode	<i>Shapiro-Wilk</i>	<i>Shapiro-Wilk</i>
Signifikasi	0.961	0.962
Keterangan	Terdistribusi normal	Terdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan diperoleh hasil signifikansi sebesar 0.961 pada skala *psychological well-being* dan pada skala *social climber* di peroleh hasil signifikansi sebesar 0.962, dimana dalam hal ini berada pada $p < 0.05$, artinya data dari variabel yang diteliti terdistribusi secara normal.

Oleh karena itu metode analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis menggunakan teknik korelasi *parametrik*.

4.3.3 Kategorisasi Penelitian

4.3.2.1 Kategorisasi *Social climber*

Pengambilan data yang dilakukan pada sejumlah 143 responden untuk mengukur tingkat *social climber*. Dalam pengukurannya menggunakan skala *social climber* berdasarkan 25 aitem valid dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan dengan hal tersebut maka dapat dikategorisasikan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Statistik Variabel *Social climber*

Variabel	Mean Empirik (X)	Mean Hipotetik (μ)	Standar Deviasi (σ)
<i>Social climber</i>	2,66	75	50

Data yang dihasilkan terdistribusi normal sehingga *social climber* dapat dikategorikan menggunakan rumus kategorisasi normal 5 tingkat :

Tabel 4.11 Kategorisasi Data Penelitian

Rumus	Kategori	Batas Nilai	N	%
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi	$100,5 < X$	1	0,7%
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi	$83,5 < X \leq 100$	7	4,9%
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang	$66,5 < X \leq 83$	77	53%
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah	$49,5 < X \leq 66$	42	29,4%
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah	$X \leq 49$	16	11,2%
Total			143	100%

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan *Social climber* yang relatif tinggi, dengan 53,8% responden berada pada kategori sedang dan hanya sedikit responden berada pada kategori sangat tinggi 4,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keinginan untuk *social climber* yang sedang.

4.3.2.2 Kategorisasi *Psychological Well-Being*

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data, peneliti mengukur tingkat regulasi diri pada mahasiswa yang melakukan panjat sosial dan diukur menggunakan skala *Psychological Well-being* terdiri atas 28 aitem valid dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1 Berdasarkan dengan hal tersebut maka dapat dikategorisasikan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Deskripsi Statistik Variabel *Psychological Well-being*

Variabel	Mean Empirik (X)	Mean Hipotetik (μ)	Standar Deviasi (σ)
<i>Psychological well-being</i>	2,22	84	69

Data yang dihasilkan terdistribusi normal sehingga *Psychological Well-being* dapat dikategorikan menggunakan rumus tersebut:

Tabel 4.15 Kategorisasi Data Penelitian

Rumus	Kategori	Batas Nilai	N	%
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi	$112,5 < X$	0	0%
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi	$93,5 < X \leq 112$	1	0,7%
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang	$74,5 < X \leq 93$	20	14%
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah	$55,5 < X \leq 74$	90	62,9%
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah	$X \leq 55$	32	22,4%
	Total		143	100%

Hasil data kategorisasi *Psychological well-being* menunjukkan mayoritas responden 62.9% berada pada kategori rendah, dengan jumlah yang sangat sedikit berada pada kategori tinggi 0,7% hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mungkin mengalami berbagai masalah psikologis atau ketidakpuasan dalam kehidupan mereka.

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Uji Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* yakni untuk mengetahui seberapa kuat atau sebesapa besar hubungan antara *psychological well-being* dengan *social climber*. Hasil yang didapatkan dalam uji hipotesis digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi

Variabel		<i>Psychological well-being</i>	<i>Social climber</i>
<i>Social Climber</i>	<i>Pearson's r</i>	0,411***	-
	<i>P-Value</i>	<0.001	-

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas, menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,411*** dengan taraf signifikansi (p) sebesar <0.001. Hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikansi (p) < 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *social climber* dengan *psychological well-being*, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan dengan arah yang positif antara *social climber* dengan *psychologica well-being*. Berdasarkan pelacakan pada skor yang ada melalui jumlah frekuensi

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *social climber* dengan *psychoogical well-being* pada mahasiswa yang melakukan panjat sosial atau *social climber*. Hubungan yang positif menandakan bahwa semakin tinggi *social climber* maka semakin tinggi juga tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa yang melakukan panjat sosial, begitupun sebaliknya.

4.3.4.2 Uji Regresi

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis regresi didasarkan pada hubungan yang berkaitan dengan sebab akibat dan saling mempengaruhi. Uji regresi merupakan model *probabilistic* yang menyatakan hubungan antar variabel yang mana salah satu variabel dianggap dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Tabel 4.14 Uji Regresi Linear

Variabel	R	R ²	Unstandardized	Standardizet	Sign.
Ho	0.000	0.000	66.580		<.001
Ha	0.411	0.169	41.900		<.001
Total			0.397	0.411	<.001

Berdasarkan hasil uji regresi di atas, dapat disimpulkan nilai R² adalah 16,9%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu tingkatan pada variabel X yaitu *Psychological well-Being* memiliki sumbangsih efektif terhadap variabel Y *Social climber* sebesar 16,9%. Selain itu nilai R pada hasil diatas sebesar 0,411 yang dapat di artikan bahwa nilai R menunjukkan pengaruh antara *social climber* dan *psychological well-being* adalah positif dan cukup kuat.

4.4 Diskusi dan Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini dimulai dari di peroleh sebanyak 143 responden yang terlibat dalam penelitian ini, yang dimana 143 responden ini sesuai dengan kriteria yang peneliti gunakan yaitu mahasiswa aktif di Kota Bekasi, aktif menggunggah kegiatan pribadi di media sosial dan Bergaul dengan orang populer. Kemudian penjelasan terkait pengaruh kedua variabel yaitu *social climber* dan *psychological well-being* dilakukan berdasarkan hasil yang didapatkan.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *psychological well-being* terhadap *social climber* sebesar 16,9%, Selain itu nilai R pada hasil diatas sebesar 0,411 yang dapat di artikan bahwa nilai R menunjukkan pengaruh antara *psychological well-being* kepada *social climber* adalah positif dan cukup kuat. 83,1% yang tidak bisa di jelaskan oleh *psychological well-being* kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti Pertumbuhan ekonomi negara, Lingkungan sosial, dan Kebutuhan Psikologis lainnya (Kembau, 2015).

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi parametrik yaitu *Pearson's r*. Berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan antara variabel *Social climber* dengan *psychological well-being* diri menggunakan teknik *Pearson's r* ditemukan bahwa terdapat hubungan antara *social climber* dengan *psychological well-being*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *social climber* dengan *psychological well-being* dengan arah yang positif. Menurut Periantalo (2016) hubungan yang negatif terjadi apabila semakin tinggi salah satu variabel maka semakin tinggi juga suatu nilai variabel yang lainnya, serta apabila semakin rendah nilai suatu variabel maka semakin rendah nilai variabel yang lain. Korelasi yang positif menggambarkan hubungan antar variabel memiliki dua arah. Menurut Sudijono (2012) arah korelasi positif terjadi apabila kedua variabel yang berkorelasi memiliki arah jalan yang sejalan. Hal ini berartikan bahwa, tingginya salah satu variabel, akan diikuti dengan tingginya variabel yang lainnya. Arah yang positif diartika semakin tinggi *social climber* maka *psychological well-being* semakin tinggi

juga, begitupun sebaliknya semakin rendah *social climber* maka *psychological well-being* semakin rendah juga.

Penelitian (M. R. Poulin, M. J. Mueller, 2014) menjelaskan bahwa hubungan positif *social climber* dengan keinginan untuk panjat sosial yang artinya semakin tinggi *social climber* maka semakin tinggi juga keinginan untuk meraih status sosial yang lebih tinggi. Hal ini diketahui melalui pelacakan lebih lanjut terkait data yang didapatkan berdasarkan frekuensi skor pada responden sehingga peneliti menemukan bahwa terdapat responden dengan nilai *social climber* tinggi diikuti dengan nilai *psychological well-being* yang tinggi juga, nilai *social climber* rendah diikuti dengan nilai *psychological well-being* rendah juga.

Hal ini menandakan bahwa semakin *psychological well being* tinggi maka semakin tinggi juga *social climber* pada mahasiswa aktif di Kota Bekasi yang melakukan panjat sosial, begitupun sebaliknya semakin tinggi *social climber* maka semakin tinggi pula *psychological well-being* pada mahasiswa aktif di Kota Bekasi yang melakukan panjat sosial. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (de Quadros-Wander et al., 2014) bahwa *social climber* yang memiliki kontrol tinggi atas upaya mereka untuk mencapai status sosial memiliki tingkat *psychological well-being* yang lebih tinggi daripada *social climber* yang memiliki kontrol rendah. Hal ini menunjukkan bahwa rasa kontrol atas upaya pendakian sosial dapat membantu individu untuk merasakan lebih bahagia dan puas dengan hidup mereka.

Selanjutnya dalam uji kategorisasi yang telah dilakukan apabila merujuk pada hasil mean empirik maka variabel *psychological well-being* berada pada kategori sedang, kemudian pada variabel *social cliamber* berada pada kategori sedang. Menurut Azwar (2017) dalam uji kategorisasi tidak secara langsung menggambarkan korelasi antar variabel. Pada variabel *psychological well-being* diri ditemukan bahwa sebesar 0% dengan jumlah 0 responden termasuk ke dalam kategori yang sangat tinggi, kemudian diperoleh persentase sebesar 0% dengan jumlah responden sebanyak 0 termasuk ke dalam kategori tinggi, dan sebesar 83,22% dari total yaitu dengan jumlah 119 responden masuk ke

dalam kategori sedang, selain itu 16,78% dari total 24 responden masuk dalam kategori rendah, dan tidak ada responden yang masuk dalam kategori sangat rendah. Kemudian pada variabel *social climber* terdapat sebesar 99,3% dengan jumlah 143 responden termasuk dalam kategori sedang, kemudian sebesar 0,7% dengan jumlah 1 responden termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada responden yang masuk dalam kategori sangat tinggi, rendah dan sangat rendah. Dalam hal ini ditemukan bahwa secara frekuensi *psychological well-being* dan *social climber* didominasi oleh responden dengan kategorisasi sedang.

Menurut Panjaitan & Rahmasari, (2021) apabila individu yang memiliki tingkat kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) yang sedang maka individu tersebut akan melakukan pemenuhan psikologis salah satunya dengan melakukan panjat sosial atau *social climber*. Kondisi *psychological well-being* dalam kategori yang rendah, mengartikan bahwa individu akan mencari pemenuhan psikologis. Kemudian apabila seseorang dengan *social climber* yang rendah maka kecil kemungkinan bagi individu untuk melakukan panjat sosial demi status sosialnya bisa naik di lingkungan. Kondisi *Social climber* rendah mengacu pada individu yang tidak memiliki motivasi atau keinginan yang kuat untuk mencapai status sosial yang lebih tinggi. Mereka tidak terobsesi dengan pencapaian kekayaan, ketenaran, atau pengakuan sosial., hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Diyana & Jatnika, 2022).

Merujuk pada hasil data kategorisasi *Psycholgical well-being* menunjukkan mayoritas responden 62,9% berada pada kategori rendah, dengan jumlah yang sangat sedikit berada pada kategori tinggi 0,7% hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mungkin mengalami berbagai masalah psikologis atau tidakpuasan dalam kehidupan mereka. Dan pada hasil data kategorisasi *Social climber* menunjukkan mayoritas responden 53,8% berada pada kategori sedang, dan hanya sedikit responden berada pada kategori sangat tinggi 4,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keinginan untuk panjat sosial yang sedang.

Dari kedua data tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden cenderung memiliki *Psychological well-being* yang rendah dan tingkat keinginan atau usaha untuk menaikkan *Social climber* yang sedang. Data ini dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological well-being* dan *Social climber* dari responden.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ada pengaruh *Psychological well-being* terhadap perilaku *Social climber*. Merujuk pada hasil data kategorisasi *Psychological well-being* menunjukkan mayoritas responden 62,9% berada pada kategori rendah, dengan jumlah yang sangat sedikit berada pada kategori tinggi 0,7% hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mungkin mengalami berbagai masalah psikologis atau tidakpuasan dalam kehidupan mereka. Dan pada hasil data kategorisasi *Social climber* menunjukkan mayoritas responden 53,8% berada pada kategori sedang, dan hanya sedikit responden berada pada kategori sangat tinggi 4,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keinginan untuk panjat sosial yang sedang.

Dari kedua data tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden cenderung memiliki *Psychological well-being* yang rendah dan tingkat keinginan atau usaha untuk menaikkan *Social climber* yang sedang. Data ini dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological well-being* dan *Social climber* dari responden.

5.2 Saran

a. Saran Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami *Psychological well-being* yang buruk atau rendah, sedangkan sebagian besar responden memiliki motivasi *social climber* yang relatif tinggi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program atau intervensi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan psikologis atau *Psychological well-being* dan kemampuan menanjak sosial atau motivasi *social climber*.

lebih lanjut perlu mengembangkan model teoritis yang menyeluruh untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological well-being* dan

motivasi *social climber*. Ini termasuk mengintegrasikan teori-teori dari psikologi, sosiologi, dan antropologi

b. Saran Praktis

Penelitian lebih lanjut perlu mengembangkan model teoritis yang menyeluruh untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological well-being* dan motivasi *social climbing*. Ini termasuk mengintegrasikan teori-teori dari psikologi, sosiologi, dan antropologi



DAFTAR PUSTAKA

- Angga Pradhana, T. (2019). SELF-PRESENTING PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM TINJAUAN TEORI DRAMATURGI ERVING GOFFMAN. *Ilmu Sosial*.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- B, S. A., & Amir, R. (2020). FENOMENA SOCIAL CLIMBER MAHASISWA DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM; Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perindungan Mahzhab*, 1(3), 558–573.
- Bado, B., Tahir, T., & Supatminingsih, T. (2023). *Studi Social Climber Gen-Z dan Perilaku Ekonominya*. 4(1).
- Baharuddin, F., Satrio, P., & Sosial, P. (2020). *Pengaruh Psychological Well Being Terhadap*. 5(1), 76–82.
- Bapenda Jabar, P. P. J. B. (2017). *Kenali Social Climber di Friendlist Media Sosial Kamu*. Bapenda Jabar.
<https://bapenda.jabarprov.go.id/2017/05/05/kenali-social-climber-di-friendlist-media-sosial-kamu/>
- Campbell, K., Ness, J., & Campbell, D. (2008). *Resilience through Leadership* (pp. 57–88). <https://doi.org/10.1201/9781420071788.ch4>
- Daradjat, Z. (1983). *Kesehatan Mental* (11th ed.). Gunung Agung.
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=18093&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>
- de Quadros-Wander, S., McGillivray, J., & Broadbent, J. (2014). The influence of perceived control on subjective wellbeing in later life. *Social Indicators Research*, 115(3), 999–1010.
<https://doi.org/10.1007/s11205-013-0243-9>
- Deci, R. M. R. and E. L. (2001). ESTIMATION OF FECAL OUTPUT-X-Ray

- Spectrographic Determination of Chromic Oxide in Steer Feces. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 13(2), 161–163. <https://doi.org/10.1021/jf60138a019>
- Dian Nursita. (2019). *No Title*.
- Diyana, K. P., & Jatnika, R. (2022). Meta-Analysis Studies: The Relationship between Social Support and Psychological Well-Being among Adolescents in Indonesia. *European Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(1), 64–71. <https://doi.org/10.24018/ejsocial.2022.2.1.213>
- Huppert, F. A. (2009). Psychological Well-being: Evidence Regarding its Causes and Consequences†. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 1(2), 137–164. <https://doi.org/10.1111/j.1758-0854.2009.01008.x>
- Musafa'ah, S. (2021). Pengaruh Harga Diri Terhadap Perilaku Social Climber Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(1), 84–103. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9789>
- Jayanti, N. A. (2015). Komunikasi Kelompok “Social Climber” Pada Kelompok Pergaulan di Surabaya Townsquare (Sutos). *Jurnal E-Komunikasi*, 3.
- Jonata, W. (2022). *Bikin Hotman Paris Marah Besar, Selebgram Kienzy Mylien Menangis Minta Maaf, Akui Pansos - TribunNews*. <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/08/04/bikin-hotman-paris-marah-besar-selebgram-kienzy-mylien-menangis-minta-maaf-akui-pansos>
- Kembau, A. S. (2015). The Raise Of Social Climbers & Its Influences To Branded Items Consumption (Case Study: Manado Society, North Sulawesi). *Gadjah Mada International Journal of Business*, 3 (1), 34–50.
- Ketrin, & Naan. (2019). *SOCIAL CLIMBER DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI*

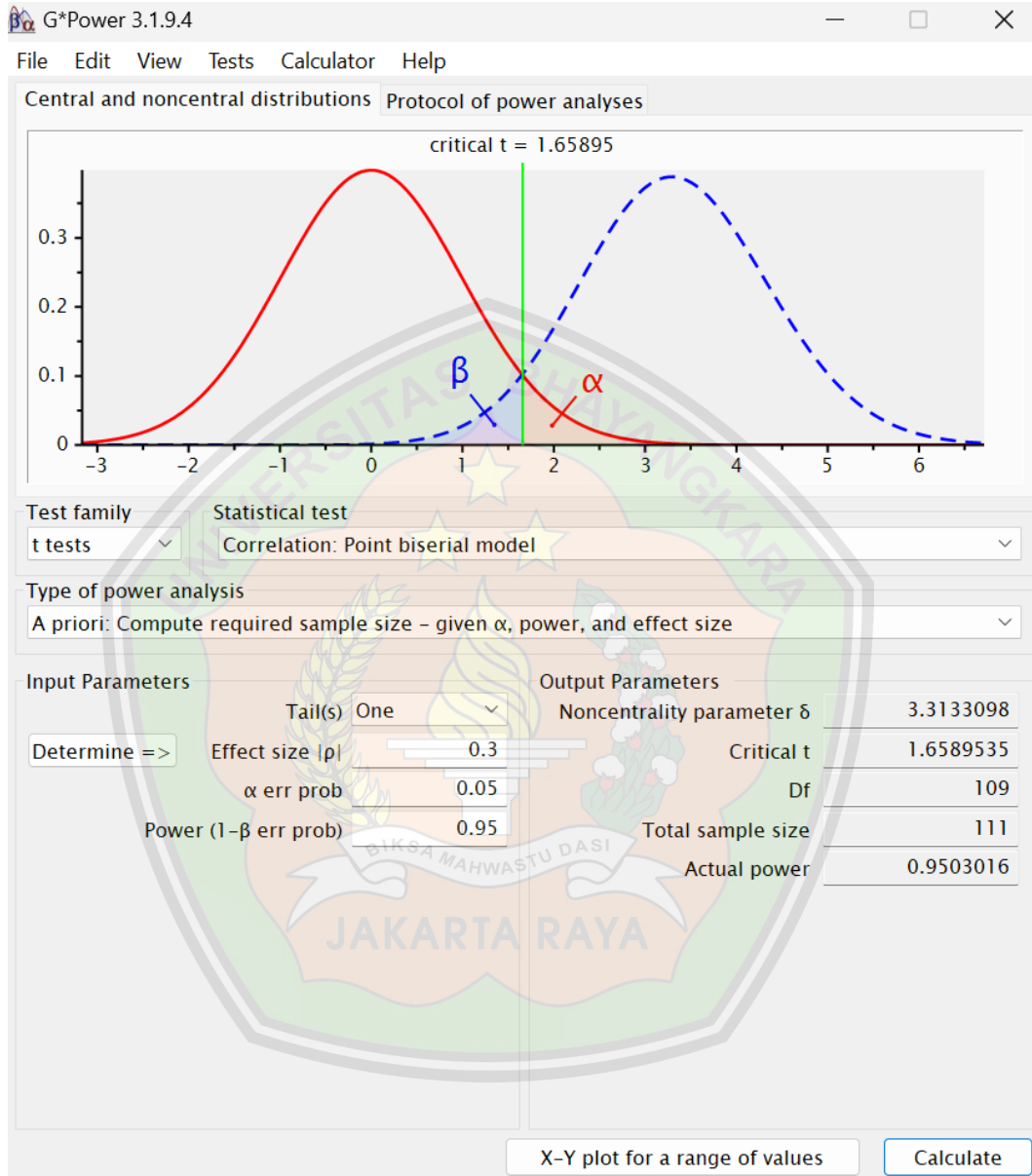
BARAT DAN TASAWUF PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.
130–141.

- Khoirunnisa, A., & Dewi Rosiana. (2023). Pengaruh Perceived Social Support terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(2), 874–881. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v3i2.7404>
- M. R. Poulin, M. J. Mueller, D. A. K. (2014). *The Pursuit of Status and Its Psychological Consequences*.
- Mubarq, H., & Aisyah, R. (2021). Pengaruh Intensitas Kebiasaan Nongkrong terhadap Pembentukan Perilaku Social Climber (Studi pada Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(2). <https://doi.org/10.29103/jspm.v2i2.5668>
- Musafa'ah, I., & Sugiyo, S. (2021). Pengaruh Harga Diri Terhadap Perilaku Social Climber Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(1). <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9789>
- Na'imah, T., & Tanireja, T. (2017). Student Well-being pada Remaja Jawa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.979>
- Nawasari, S. langit. (2022). *Social Climber Artinya Berteman demi Status, Kenali Tanda-tandanya Halaman all - Kompas*. <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/09/13/080435320/social-climber-artinya-berteman-demi-status-kenali-tanda-tandanya?page=all#page2>
- Nurudin, M. (2017). Menilik Perempuan Sebagai Social Climber Dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(2), 225. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1710>

- Panjaitan, M. E., & Rahmasari, D. (2021). Hubungan antara Social Comparison dengan Subjective Well-Being pada Mahasiswi Psikologi UNESA Pengguna Instagram. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 1–14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41318>
- Periantalo, J. (2016). *PENELITIAN KUANTITATIF UNTUK PSIKOLOGI*. Pustaka Pelajar.
- Pluess, M. (2015). *Genetics of Psychological Well-being: The Role of Heritability and Genetics in Positive Psychology* (1st ed.). Oxford University Press.
- Rifihana. (2018). *Fenomena Panjat Sosial di LINE – rufindhi*. <https://rufindhi.wordpress.com/2018/06/03/fenomena-panjat-sosial-di-line/>
- Ryff, C. D. (2013). Psychological well-being revisited: Advances in the science and practice of eudaimonia. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 83(1), 10–28. <https://doi.org/10.1159/000353263>
- Saputra, A., Goei, Y. A., & Lanawati, S. (2020). Hubungan believing dan belonging sebagai dimensi religiusitas dengan lima dimensi well-being pada mahasiswa di Tangerang. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 3(1), 7–17. <https://doi.org/10.24854/jpu40>
- Seligman. (2011). Character strengths predict subjective well-being during adolescence. *Journal of Positive Psychology*, 6(1), 31–44. <https://doi.org/10.1080/17439760.2010.536773>
- Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 1). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Gpower



Lampiran 2 – Butir Aitem Psychological Well-Being

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menerapkan hal-hal baik pada diri saya sendiri					
2	Saya menghormati pendapat orang sekitar					
3	Saya berhak untuk mengambil keputusan untuk diri saya sendiri					
4	Saya berani mengambil resiko dengan keputusan yang telah diambil					
5	Saya mempunyai target untuk hidup saya					
6	Saya mengikuti banyak komunitas dan pertemanan untuk memperluas pengetahuan					
7	Saya bersyukur atas kehidupan saat ini					
8	Saya berhubungan baik dengan orang-orang di sekitar saya					
9	Ketika saya berbicara, orang lain akan mendengarkan hingga selesai					
10	Saya menempatkan diri dengan kemampuan yang saya miliki					
11	Saya mewujudkan keahlian dengan berlatih dan belajar					
12	Saya memulai karir dari usaha kecil sampai usaha yang besar					
13	Saya memahami situasi dan lingkungan untuk berkembang dan menyeimbangi					

14	Saya bersikap baik ketika orang lain bersikap baik kepada saya					
15	Pendapat oranglain tidak dapat saya terima					
16	Saya ragu ragu dengan keputusan saya sendiri					
17	Saya menghindar ketika keputusan yang diambil kurang sesuai					
18	Saya menjalani kehidupan saya mengalir tanpa persiapan					
19	Share-ing dengan banyak teman membuat saya lelah					
20	Saya menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya					
21	Orang-orang di sekitar saya hanya berhubungan seperlunya saja					
22	Menjadi orang lain terkadang ingin saya rasakan					
23	Pendapat saya seringkali dibantah dan diacuhkan					
24	Saya hanya membayangkan masa depan tanpa melakukan apa-apa					
25	Saya dapat melakukan apapun dan dimanapun					
26	Saya kesulitan dalam beradaptasi					
27	Saya mendapatkan pengakuan dengan sebuah cerita					
28	Kehidupan saya masih mempunyai banyak kekurangan					

Lampiran 3 – Butir Aitem Skala *Social climber*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membeli barang yang banyak dibicarakan dan di pakai					
2	Bergaul dengan siapapun tanpa membedakan					
3	Saya berteman dengan orang-orang yang pintar					
4	Saya berteman dengan teman-teman yang mempunyai banyak uang					
5	Saya memposting barang atau makanan yang saya beli					
6	Saya menonjolkan bakat saya didepan semua orang					
7	Saya aktif menghubungi teman ketika dibutuhkan					
8	Ketika saya mencari bantuan, banyak yang memberi informasi					
9	Saya membeli brand merek seperti orang di sekitar saya					
10	Saya mengajak teman bermain ketika sedih					
11	Ketika saya bercerita teman-teman secara aktif mendengarkan cerita saya					
12	Saya optimis dalam melakukan segala aktivitas dimanapun					
13	Saya membeli barang ketika saya membutuhkan barang tersebut					
14	Saya hanya berteman dengan orang yang menurut saya berkompeten					
15	Saya hanya memiliki beberapa teman					

16	Saya hanya ditraktir sesekali oleh teman					
17	Ketika membeli barang atau makanan saya menikmatinya sendiri					
18	Hanya teman terdekat saya yang mengetahui bakat saya					
19	Saya mengabaikan pesan singkat teman ketika dibutuhkan					
20	Informasi yang saya butuhkan sangat sulit didapatkan					
21	Saya memakai brand yang membuat saya nyaman					
22	Ketika teman bersedih saya mengabaikannya					
23	Teman-teman saya acuh tak acuh ketika saya bercerita					
24	Saya merasa tertinggal dalam segi banyak hal oleh teman saya					
25	Saya mengidolakan orang-orang populer					

Lampiran 4 – Screenshot Google Formulir Pengambilan Data

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb
Shalom
Om Swastiastu
Nama Budaya
Salam Kebajikan

Perkenalkan nama saya Muhammad Reza Irawan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Saat ini saya sedang melakukan pengambilan data dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi. Sehubungan dengan hal itu, saya meminta kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner penelitian yang sedang saya lakukan.

Adapun Kriteria responden:

1. Mahasiswa Aktif Kota Bekasi
2. Aktif mengunggah kegiatan pribadi di media sosial
3. Bergaul dengan orang populer

Dalam proses pengisian kuesioner ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, diharapkan dapat mengisi dengan jujur dan sesuai dengan diri anda. Segala informasi yang telah diberikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan sangat terjaga kerahasiaannya.

Terimakasih atas kesediaan teman-teman dalam meluangkan waktu dan kerja samanya

muhammad.reza.irawan19@mhs.ubharajaya.ac.id [Ganti akun](#)

🔒 Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Apakah anda bersedia mengisi kuesioner penelitian ini? *

Bersedia

Tidak bersedia

Email *

Jawaban Anda

Nama (Inisial) *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

Usia (contoh: 22) *

Jawaban Anda

Asal Kampus *

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Universitas Islam 45

Universitas Bani Saleh

Universitas Bina Nusantara

Universitas Bina Sarana Informatika

Universitas Pertiwi

STIES Mitra Karya

STIE Mulia Pratama

STIT Almarhalah Al Ulya

Status Kelompok Sosial *

Kelas Atas

Kelas Menengah Keatas

Kelas Menengah

Kelas Menengah Kebawah

Kelas Bawah

[Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
Formulir ini dibuat dalam Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Laporkan Penyalahgunaan

Google Formulir

KUESIONER PENELITIAN

muhammad.reza.irawan19@mhs.ubharajaya.ac.id [Ganti akun](#)

🔒 Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Petunjuk Pengisian

- Jawaban tidak ada yang benar dan salah
- Skala ini terdiri dari 5 pernyataan yang harus diisi, responden diharapkan memilih pernyataan yang paling sesuai dengan diri responden
- Isilah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia
- SS: Sangat Sesuai
- S: Sesuai
- N: Netral
- TS: Tidak Sesuai
- STS: Sangat Tidak Sesuai

1. Saya menerapkan hal-hal baik pada diri saya sendiri *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

2. Saya menghormati pendapat orang sekitar *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

3. Saya berani mengambil resiko dengan keputusan yang telah diambil *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

4. Saya mempunyai target untuk hidup saya *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

5. Saya mengikuti banyak komunitas dan pertemanan untuk memperluas pengetahuan *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

6. Saya bersyukur atas kehidupan saat ini *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

7. Saya berhubungan baik dengan orang-orang disekitar saya *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

8. Ketika saya berbicara, orang lain akan mendengarkan hingga selesai *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

9. Saya menempatkan diri dengan kemampuan yang saya miliki *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

10. Saya mewujudkan impian dengan berlatih dan belajar *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

11. Saya memulai karir dari usaha kecil sampai usaha yang besar *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

12. Saya memahami situasi dan lingkungan untuk berkembang dan menyeimbangi *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

13. Saya bersikap baik ketika orang lain bersikap baik kepada saya *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

14. Pendapat orang lain terkadang tidak dapat saya terima *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

15. Saya ragu-ragu dengan keputusan saya sendiri *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

16. Saya menghindari ketika keputusan yang diambil kurang sesuai *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

17. Saya menjalani kehidupan saya mengalir tanpa persiapan *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

18. Share-ing dengan banyak teman membuat saya lelah *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

19. Saya menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

20. Orang-orang di sekitar saya hanya berhubungan seperlunya saja *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

21. Menjadi orang lain terkadang ingin saya rasakan *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

22. Pendapat saya seringkali dibantah dan diacuhkan *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

23. Saya hanya membayangkan masa depan tanpa melakukan apa-apa *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

24. Saya dapat melakukan apapun dan dimanapun *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

25. Saya kesulitan dalam beradaptasi *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

26. Saya mendapatkan pengakuan dengan sebuah cerita *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

27. Kehidupan saya masih mempunyai banyak kekurangan *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

[Kembali](#) [Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
Formulir ini dibuat dalam Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Laporan Penyelenggaraan

Google Formulir

Petunjuk Pengisian

1. Jawaban tidak ada yang benar dan salah, skala ini terdiri dari 5 pernyataan yang harus di isi, responden diharapkan memilih pernyataan yang paling sesuai dengan diri responden
 3. Isilah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia
 SS: Sangat Sesuai
 S: Sesuai
 N: Netral
 TS: Tidak Sesuai
 STS: Sangat Tidak Sesuai

1. Saya membeli barang yang banyak dibicarakan dan di pakai *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

2. Bergaul dengan siapapun tanpa membeda-bedakan *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

3. Saya berteman dengan orang-orang yang pintar *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

4. Saya berteman dengan teman-teman yang mempunyai banyak uang *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

5. Saya memposting barang atau makanan yang saya beli *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

6. Saya menonjolkan bakat saya didepan semua orang *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

7. Saya aktif menghubungi teman ketika dibutuhkan *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

8. Ketika saya mencari bantuan, banyak yang memberi informasi *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai sangat Tidak Sesuai

9. Saya membeli brand merek seperti orang di sekitar saya *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

10. Saya mengajak teman bermain ketika sedih *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

11. Ketika saya bercerita teman-teman secara aktif mendengarkan cerita saya *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

12. Saya optimis dalam melakukan segala aktivitas dimanapun *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

13. Saya membeli barang ketika saya membutuhkan barang tersebut *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

14. Saya hanya berteman dengan orang yang menurut saya berkompeten *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

15. Saya hanya memiliki beberapa teman *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

16. Saya hanya ditraktir sesekali oleh teman *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

17. Ketika membeli barang atau makanan saya menikmatinya sendiri *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

18. Hanya teman terdekat saya yang mengetahui bakat saya *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

19. Saya mengabaikan pesan singkat teman ketika dibutuhkan *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

20. Informasi yang saya butuhkan sangat sulit didapatkan *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

21. Saya memakai brand yang membuat saya nyaman *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

22. Ketika teman bersedia saya mengabaikannya *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

23. Teman-teman saya acuh tak acuh ketika saya bercerita *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

24. Saya merasa tertinggal dalam segi banyak hal oleh teman saya *

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Tidak Sesuai

25. Saya mengidolakan orang-orang populer *

1 2 3 4 5

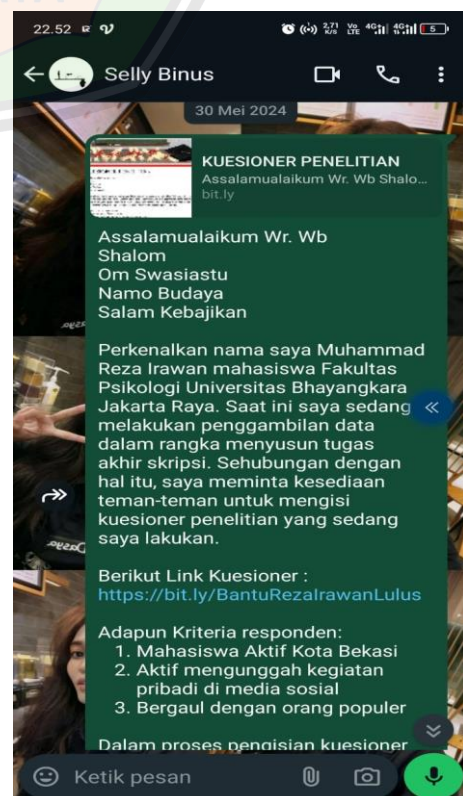
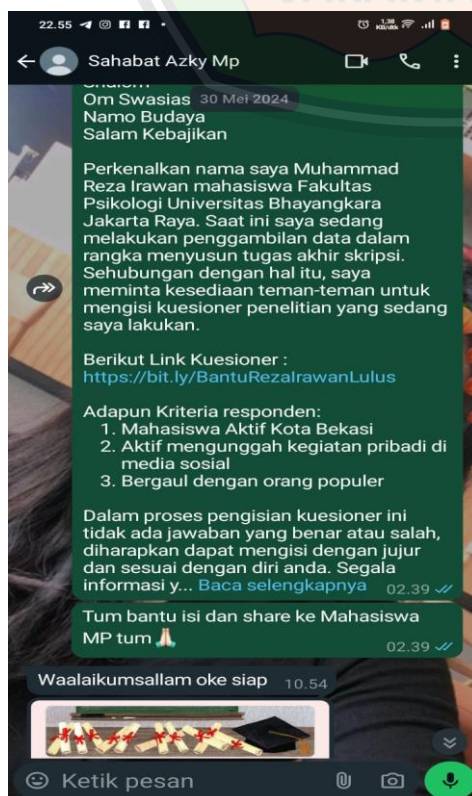
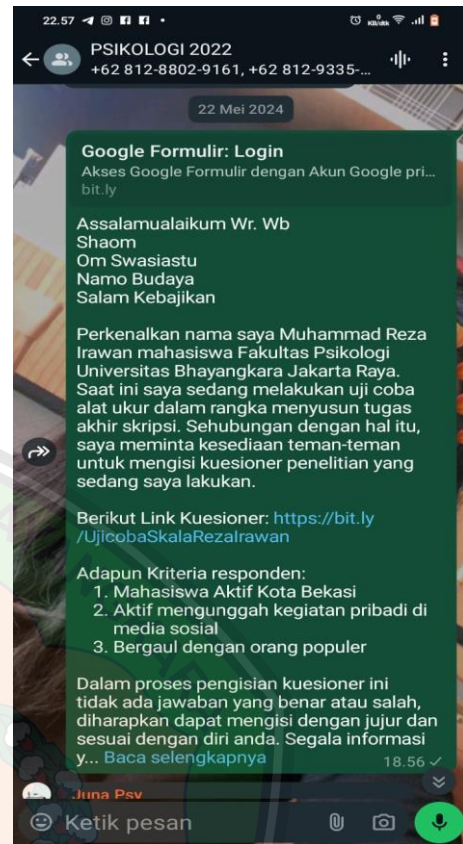
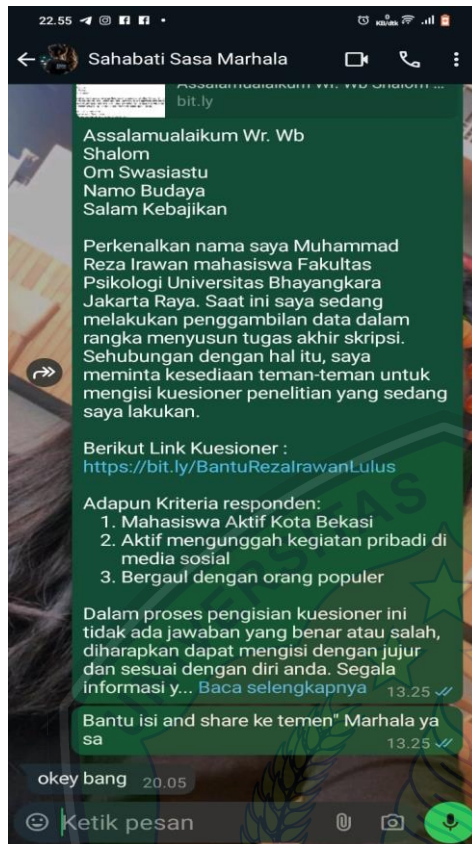
Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

[Kembali](#) [Kirim](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
Formulir ini dibuat dalam Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Laporan Penyalahgunaan

Google Formulir

Lampiran 5 – Screenshoot Bukti Penyebaran Skala Penelitian



Lampiran 6 – Tabel Coding Skala *Psychological well-being*

X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	0				
									0	1	2	3	4	5	6	7	8									T				
																										A				
																										L				
																										X				
1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	4	3	5	4	1	4	5	4	5	3	4	4	7			
																										1				
2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	5		
																											5			
2	2	2	2	1	1	3	2	4	3	1	1	2	2	4	3	5	5	4	1	2	1	2	5	2	2	4	2	7		
																											0			
1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	5	5	5	1	5	1	3	5	3	5	3	1	6
																												4		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	1	6
																												4		
1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	5	1	3	5	5	5	1	5	3	3	6
																													8	
4	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	4	2	4	4	5	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	7		
																												8		
2	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	5	3	2	3	3	3	5	1	3	3	3	7		
																												0		
1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	6		
																												7		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	3	3	4	4	1	3	1	3	2	1	2	1	1	5	
																												0		
2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	7	
																												4		

1 1 3 1 1 2 2 3 2 2 1 1 1 3 2 4 3 5 3 2 3 4 3 5 3 5 3 3 7
 2
 2 2 3 2 1 3 3 2 3 2 1 4 3 2 3 4 2 2 2 3 4 1 3 4 4 4 4 2 7
 5
 2 2 2 2 2 1 2 2 3 2 2 2 2 2 4 4 4 4 2 2 4 4 4 4 2 4 2 2 7
 4
 3 1 1 1 2 2 2 2 2 2 3 3 2 1 3 4 3 4 4 2 3 1 4 4 1 5 2 2 6
 9
 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 4 4 4 4 4 2 2 2 4 4 4 2 4 2 7
 4
 2 2 1 1 1 1 2 2 2 2 2 4 2 1 3 3 4 2 4 2 2 4 4 5 2 4 3 1 6
 8
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 5 5 5 5 5 5 1 5 2 5 5 1 5 5 5 7
 8
 3 3 2 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 5 5 5 5 1 3 5 1 5 3 1 3 1 6
 7
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 3 5 5 1 1 1 1 3 3 5 1 5 3 3 5
 4
 2 3 2 3 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 7
 7
 3 3 1 3 2 8
 1
 1 1 3 2 1 3 1 1 2 1 1 2 1 1 4 3 2 3 1 2 2 4 4 5 2 4 1 1 5
 9
 1 1 3 1 2 2 2 2 2 2 1 4 1 2 4 5 5 4 4 2 4 5 2 4 5 4 2 2 7
 8
 1 1 3 2 1 2 1 2 2 1 1 2 1 1 3 3 2 3 3 2 2 3 3 4 3 3 3 3 6
 1
 4 3 2 4 3 5 4 2 4 3 4 4 4 4 3 3 2 4 4 4 3 4 3 4 3 2 2 3 9
 4
 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 5 1 1 1 1 5 1 5 1 5 5 5 1 1 5 5
 8

2 1 3 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 4 2 4 3 2 2 2 2 3 3 2 2 2 2 5
 2
 2 3 3 1 1 3 1 1 1 1 2 3 1 2 2 3 4 4 3 1 2 5 5 5 3 3 5 1 7
 1
 2 2 1 2 1 1 1 2 3 2 1 2 2 1 2 3 3 3 4 1 2 3 3 3 3 3 2 2 6
 0
 2 1 1 1 1 2 1 1 2 2 3 3 1 1 3 3 4 4 4 1 2 4 4 4 2 4 1 4 6
 6
 1 2 1 2 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 2 3 2 1 4 2 4 3 3 3 2 4 2 2 5
 4
 3 2 2 1 2 1 1 1 2 1 2 1 3 1 3 4 4 4 5 1 5 5 3 4 2 4 3 3 7
 3
 1 1 3 1 1 1 3 3 3 1 1 1 1 1 3 2 2 3 5 1 1 1 3 4 1 3 3 1 5
 5
 1 2 1 2 3 2 1 2 3 2 2 2 1 1 3 4 5 3 3 2 2 1 3 2 2 3 3 2 6
 3
 1 1 3 3 1 3 2 2 2 2 1 2 2 1 3 3 2 5 4 3 1 2 4 5 2 2 3 3 6
 8
 1 1 2 2 2 1 1 1 2 2 1 2 2 1 4 4 4 3 5 2 3 3 4 5 3 4 3 2 7
 0
 1 1 2 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 3 5 2 4 2 1 1 5 2 5 1 5 3 1 5
 6
 1 1 1 2 1 2 1 1 4 2 1 2 2 1 4 2 3 4 5 1 3 2 1 2 1 5 2 3 6
 0
 1 1 2 1 1 1 1 2 2 1 1 2 2 1 2 3 4 5 5 1 3 2 2 5 1 3 3 2 6
 0
 2 2 2 2 2 2 2 1 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 4 2 5 3 3 7
 0
 1 1 3 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 1 5 5 1 5 6
 2
 2 2 3 4 2 4 2 2 2 2 2 3 2 3 4 3 3 4 4 5 4 3 1 3 4 2 4 3 8
 2

1 1 2 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 3 2 2 4 5 2 5 5 5 5 1 5 3 2 6
 5
 2 2 1 3 3 3 1 2 3 2 3 3 3 1 5 2 4 3 3 2 3 1 2 4 3 3 3 1 7
 1
 2 3 1 2 1 3 2 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 4 3 2 3 4 3 4 4 3 3 2 7
 5
 3 3 1 3 2 5 2 2 3 2 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 7
 4
 3 2 2 3 2 3 1 1 1 2 1 4 3 1 5 2 5 2 5 1 5 1 2 5 2 4 2 2 7
 2
 2 2 1 2 3 3 1 1 2 2 2 3 2 2 1 1 1 1 3 1 2 1 2 2 2 3 1 1 5
 0
 1 1 2 2 1 1 1 1 2 3 2 3 2 1 4 2 2 5 4 1 2 2 1 3 2 5 4 2 6
 2
 2 2 1 2 2 3 2 2 3 3 3 3 2 1 3 3 3 3 4 2 2 2 3 4 3 3 3 2 7
 1
 2 3 1 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 3 3 3 3 4 4 2 3 3 3 4 3 4 3 3 7
 6
 2 2 1 2 2 3 1 1 1 1 1 3 2 1 3 4 4 3 2 1 2 2 1 4 3 3 2 2 5
 9
 2 2 1 3 2 2 1 3 3 3 2 4 2 1 2 4 5 4 3 1 3 4 2 4 2 3 4 2 7
 4
 1 2 2 2 1 2 2 1 2 3 2 3 2 1 2 4 4 3 3 1 3 2 2 3 4 3 5 1 6
 6
 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 4 1 1 3 3 1 4 1 5 3 3 5
 9
 1 1 2 1 2 1 1 1 2 1 1 1 1 1 3 5 5 5 4 1 1 4 3 5 1 3 5 1 6
 3
 2 3 2 3 2 1 2 2 2 1 2 2 2 1 2 3 3 2 3 1 2 3 2 4 2 3 3 2 6
 2
 1 1 1 1 1 1 1 1 3 1 1 4 1 1 2 3 3 2 2 3 4 1 3 4 3 5 3 2 5
 9

1 2 1 2 2 3 1 1 1 1 1 1 1 1 1 4 4 4 4 1 4 1 4 1 2 2 4 2 5
 7
 2 2 1 1 1 2 1 1 2 1 1 1 2 1 2 4 3 4 3 1 2 1 4 4 3 4 2 2 5
 8
 1 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1 4 1 1 4 3 2 4 5 1 1 1 4 5 1 5 1 1 5
 6
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 1 5 1 1 1 5 5 1 5 5 1 5
 6
 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 5 1 5 1 5 5 1 5 1 1 6
 0
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 1 5 5 5 5 5 5 5 1 7
 6
 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 1 5 1 5 5 1 5 1 1 6
 1
 2 1 2 1 2 2 2 2 1 2 2 4 2 1 2 4 5 3 2 3 4 4 3 5 2 4 3 2 7
 2
 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 1 1 5 5 5 1 5 5 1 6
 9
 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 1 5 5 5 5 1 5 5 1 7
 3
 1 1 3 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 1 1 1 5 5 5 1 5 5 1 6
 6
 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 5 1 1 1 1 5 5 1 5 5 1 5
 7
 1 1 3 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 1 5 5 5 5 1 5 5 1 7
 4
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 1 5 5 5 5 1 5 5 1 7
 2
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 1 5 5 5 5 5 5 5 1 7
 6
 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 1 5 1 1 5 5 5 5 5 1 1 1 5 5 1 1 5 1 7
 2

1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 5 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 3	7
1 3 1 2 4 5 1 1 2 4 5 1 5 1 5 1 1 5 5 1 5 1 2 4 1 5 1 5 7	8
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 1 1 5 5 1 1 1 1 1 4	8
1 2 1 2 1 5 1 4 4 1 5 5 1 1 2 4 5 1 1 5 1 5 1 1 5 5 1 1 7	2
1 5 5 5 1 1 1 4	0
1 5 2 1 5 1 5 1 1 5 5 5 1 1 1 2 4 4 2 1 5 5 1 1 5 4 2 1 7	7
1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 5 1 1 1 1 1 5 4	1
1 1 2 1 5 5 1 5 5 1 4	5
1 1 2 2 2 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 2 5 1 1 5 1 1 1 5 5 1 1 5 1 5	6
1 5 2 5 5 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 5 1 1 5 5 1 1 1 1 1 1 1 5 1 6	1
1 1 1 2 2 1 1 1 1 2 2 2 2 1 5 1 5 5 5 4 4 5 5 1 1 5 1 5 7	2
1 1 2 1 5 1 1 5 1 5 1 1 1 5 5 1 1 1 2 5 2 1 5 1 1 5 1 1 6	3
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 1 1 5 1 1 1 5 1 5 4	8
1 4 2 1 2 1 5 1 5 1 5 5 1 1 1 1 1 5 5 1 1 5 5 1 1 1 5 1 6	9
3 1 1 4 5 2 1 2 1 5 1 5 5 1 1 1 5 5 5 1 1 1 5 1 5 1 1 5 7	5
1 1 2 2 1 5 5 1 2 1 5 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1 1 5 5 1 5 5 1 7	9

4 1 1 1 5 1 5 1 1 5 1 1 1 1 1 5 5 1 1 1 5 1 1 2 1 1 5 1 6
 0
 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 5 5 1 1 5 1 1 1 1 1 5 4
 9
 1 1 2 5 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 5 4
 9
 1 1 2 1 1 1 5 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 4
 9
 1 5 5 5 1 1 1 4
 0
 1 1 2 1 1 1 1 5 1 1 1 1 5 5 1 5 1 1 5 5 5 1 1 1 1 1 1 1 5
 7
 1 5 1 5 1 1 1 1 1 3
 6
 1 1 2 1 1 1 1 1 2 1 1 2 1 4 4 3 1 5 5 1 3 5 3 5 3 4 3 3 6
 8
 1 1 1 1 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1 3 3 3 3 3 3 5 1 5 5 1 5 1 3 5
 9
 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 3 3 3 3 5 1 3 1 5 5 1 4 1 3 5
 6
 1 1 1 1 1 1 1 2 2 1 1 1 1 1 3 5 3 5 5 1 1 1 5 5 1 5 1 4 6
 1
 1 1 1 1 1 1 1 2 1 1 1 1 1 4 3 5 1 5 5 1 5 4 3 5 1 5 3 2 6
 6
 1 1 3 1 1 1 2 2 1 1 1 1 1 2 1 1 1 3 1 2 1 1 1 5 4 2 1 3 4
 6
 1 1 2 1 2 2 1 1 3 1 1 1 1 1 3 3 1 3 3 3 3 3 2 5 3 5 1 2 5
 9
 1 1 3 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 4 5 2 5 5 1 3 4 3 5 1 5 1 3 6
 4
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 3 1 1 3 3 3 3 3 1 4 1 3 5 3 5 1 3 5
 7

1 1 3 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 3 3 4 3 5 5 2 2 1 2 5 2 2 3 2 6
0
1 1 1 2 1 2 1 1 2 1 1 2 1 2 4 3 2 3 2 2 2 3 2 5 1 5 2 3 5
8
1 1 3 2 1 1 1 2 1 2 1 4 1 3 3 5 3 4 5 4 4 3 3 5 2 5 5 3 7
8
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 5 5 5 5 5 1 5 4 4 5 1 5 3 3 7
4



Lampiran 7 – Tabel Coding Skala *Social climber*

Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	O		
									0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	T	
																									A	
																									L	
																									Y	
5	3	3	3	3	4	3	2	5	3	2	3	2	4	5	4	5	3	3	4	1	5	5	5	4	8	
																									9	
3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	7	
																									1	
4	1	5	5	5	3	2	1	4	2	3	1	2	4	2	2	5	1	5	5	1	4	2	2	1	7	
																									2	
2	1	1	1	5	2	1	1	3	5	1	1	1	5	3	5	5	1	3	5	1	5	5	2	1	6	
																									6	
5	1	3	5	5	5	1	2	5	5	1	5	1	5	1	1	5	1	5	4	5	5	4	5	1	8	
																									6	
3	1	3	3	5	3	1	1	3	1	1	1	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	8	
																									3	
4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	8
																									4	
3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	5	3	4	3	3	3	6	
																									9	
4	1	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	8	
																									0	
4	2	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	6	
																									7	
3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	7	
																									4	
3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	6	
																									8	

4 2 4 4 3 3 2 2 4 2 2 3 2 2 4 4 4 2 4 4 4 4 7
 9
 4 1 4 4 3 4 4 2 4 2 2 2 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 8
 6
 3 1 2 3 4 3 1 2 3 1 1 2 2 4 5 4 3 5 3 2 3 5 4 3 1 7
 0
 4 2 2 2 4 4 2 2 4 2 2 2 2 4 2 2 4 2 2 2 2 4 4 4 2 6
 8
 3 1 3 5 3 4 3 2 3 3 3 2 2 4 4 3 5 2 3 3 3 4 4 3 3 7
 8
 5 1 1 1 4 1 5 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 1 7
 6
 5 1 1 3 5 3 1 1 5 1 1 1 1 3 5 1 3 1 3 1 3 5 5 1 5 6
 5
 3 1 5 5 3 2 3 1 2 4 2 1 1 4 5 3 3 5 5 4 2 5 2 5 3 7
 9
 4 3 3 4 4 3 2 2 4 4 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 3 2 3 3 2 7
 7
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 7
 3
 2 1 2 3 3 4 2 2 4 2 2 2 1 4 3 4 3 1 3 4 1 5 4 5 2 6
 9
 2 1 1 4 5 5 1 2 5 1 1 2 1 4 1 2 4 3 5 2 1 5 4 4 1 6
 7
 3 2 3 3 4 2 2 2 3 4 2 2 2 3 4 3 3 3 4 3 2 4 3 4 2 7
 2
 3 3 3 3 2 2 3 2 2 3 2 4 2 2 3 2 3 4 2 2 3 2 2 2 3 6
 4
 1 1 1 5 5 1 1 5 5 1 1 1 5 1 1 1 1 1 5 1 1 5 1 5 5 6
 1
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 2 2 7
 0

5 3 4 5 4 5 4 1 5 4 1 2 1 2 2 4 4 5 5 4 1 5 5 5 1 8
 7
 2 2 2 2 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 3 1 4
 8
 1 4 1 1 1 1 2 1 1 1 2 2 1 1 1 3 4 1 3 3 1 3 3 3 1 4
 6
 3 1 3 3 2 2 2 2 2 1 2 2 1 4 4 5 3 5 4 3 3 4 5 4 2 7
 2
 5 1 4 4 5 2 3 4 4 2 2 3 1 4 5 2 2 2 3 4 2 4 4 4 3 7
 9
 3 1 3 4 1 3 2 3 4 1 3 1 1 2 1 3 3 1 4 2 2 4 4 1 5 6
 2
 3 1 3 5 3 3 2 3 4 2 2 2 1 1 1 3 3 2 4 4 1 5 5 3 3 6
 9
 3 1 3 5 2 4 3 3 3 1 2 2 2 4 2 3 4 3 5 2 2 5 4 2 3 7
 3
 4 1 3 4 2 3 3 2 3 2 2 2 1 4 5 4 4 1 4 5 1 5 4 3 3 7
 5
 3 1 1 3 5 5 1 1 5 4 1 1 1 3 2 2 5 3 5 5 1 5 5 3 4 7
 5
 5 1 1 4 5 4 3 2 5 5 4 1 1 5 2 2 1 5 2 2 5 4 3 2 3 7
 7
 3 1 1 2 4 4 3 2 2 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 5 4 1 5 4 4 5 6
 0
 3 1 3 3 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 7
 1
 1 1 1 1 1 1 2 5 4 1 1 1 1 5 5 5 1 1 5 1 5 1 1 1 1 5
 3
 3 3 4 4 3 1 3 3 4 3 5 4 4 5 5 2 3 3 2 3 3 4 3 3 3 8
 3
 1 1 1 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2
 6

5 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 1 1 5 5 1 1 1 5 1 1 5 5 5 1 6
 1
 3 1 2 3 5 3 3 3 4 3 2 2 2 2 2 2 4 1 4 3 2 5 3 2 3 6
 9
 3 2 3 4 4 4 3 4 4 4 4 2 1 3 2 3 3 3 5 2 1 3 3 2 1 7
 3
 1 1 1 1 1 1 1 1 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 5
 9
 3 1 4 4 4 4 2 3 4 2 3 3 2 3 2 3 3 2 4 3 2 4 3 3 2 7
 3
 3 2 3 3 4 2 2 2 2 3 2 2 2 4 4 3 2 2 4 4 2 3 3 3 2 6
 8
 4 1 3 3 5 3 3 2 4 4 2 3 1 4 4 5 5 2 5 4 2 5 5 4 4 8
 7
 2 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 1 1 4 2 3 4 5 3 4 2 5 5 5 2 6
 6
 2 3 2 3 2 3 3 2 3 2 2 2 2 3 4 4 4 3 3 3 2 3 3 4 3 7
 0
 1 1 2 4
 8
 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 2 6
 7
 4 2 3 3 4 3 3 2 3 3 2 1 1 2 3 2 3 2 3 3 2 4 5 2 2 6
 7
 3 2 3 3 4 2 2 2 3 2 3 1 2 5 5 3 4 2 2 3 2 4 4 4 3 7
 3
 4 1 2 4 4 3 3 1 4 1 1 1 1 4 5 4 5 3 5 4 2 5 5 3 1 7
 6
 2 1 3 3 2 4 2 2 4 2 2 2 2 4 3 4 5 2 5 4 1 5 4 2 3 7
 3
 3 3 1 5 3 3 3 1 3 3 1 1 1 3 5 3 5 5 5 5 1 5 5 5 1 7
 9

3 1 5 5 5 4 3 3 4 1 1 2 1 5 1 1 5 1 3 3 3 5 2 2 5 7
 4
 4 2 3 3 4 3 2 3 2 3 3 2 1 2 3 2 3 2 4 3 2 3 4 3 2 6
 8
 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 7
 2
 3 1 5 5 5 3 1 2 3 2 2 1 1 5 5 5 5 2 5 2 2 5 3 4 1 7
 8
 5 1 3 3 3 3 2 2 4 5 2 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 7
 0
 3 1 2 5 1 1 3 1 5 1 3 2 1 5 4 4 4 4 5 4 5 5 4 5 2 8
 0
 4 2 3 3 4 4 3 4 4 2 3 3 2 3 2 2 2 4 3 3 2 4 3 2 2 7
 3
 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 7
 4
 4 1 2 3 3 3 1 1 4 1 1 1 2 3 4 4 4 2 4 3 3 4 3 2 1 6
 4
 4 1 3 5 4 3 4 2 5 2 3 2 1 3 2 3 3 3 5 3 1 5 3 2 1 7
 3
 3 1 3 3 4 3 2 2 3 1 2 3 1 5 3 3 4 3 5 3 2 4 3 3 2 7
 1
 4 1 3 5 5 3 1 3 5 1 3 1 2 4 2 3 4 4 5 3 1 5 3 3 4 7
 8
 5 1 3 4 5 5 3 1 5 3 1 1 1 3 1 5 3 1 5 3 5 5 5 3 5 8
 2
 3 2 2 3 1 3 2 2 3 1 2 2 1 3 2 1 3 3 3 3 1 3 3 2 4 5
 8
 3 1 1 1 1 3 1 3 4 1 2 3 1 3 1 2 3 1 4 4 2 5 3 2 1 5
 6
 4 1 2 4 3 3 4 2 4 2 2 2 1 2 3 3 4 2 4 3 1 4 1 4 1 6
 6

4 1 1 2 3 2 2 2 2 1 2 2 1 2 4 2 4 3 4 4 1 4 4 4 5 6
 6
 4 1 2 4 1 4 3 3 2 4 4 1 1 3 3 5 1 2 5 3 1 5 3 4 3 7
 2
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 5 5 1 5 5 1 1 4
 9
 1 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 5 5 1 1 4
 5
 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 1 6
 5
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 1 5 5 1 5 5 1 1 5
 3
 2 2 3 3 2 4 1 1 2 1 1 1 1 1 3 2 2 3 4 5 4 1 5 5 5 1 6
 4
 5 1 1 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 1 7
 3
 1 1 5 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 1 7
 3
 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 5 1 1 1 5 1 5 5 5 5 5 5 5 5 5 7
 3
 1 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 1 6
 5
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 1 6
 1
 1 1 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 1 6
 9
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 1 6
 2
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 5 5 5 5 5 5 5 5 1 6
 1
 1 2
 5

1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 1 5 1 5 1 5 5 1 5 5 1 1 5
 3
 1 1 1 1 1 2 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 5 1 5 1 1 1 5 1 1 4
 2
 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 1 1 5 5 5 5 5 1 1 1 5 1
 0
 1
 5 5 5 5 1 5 5 1 5 5 1 5 5 5 5 5 1 1 1 5 5 5 5 1 1 9
 3
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 1 5 2 1 1 3
 4
 5 5 5 1 1 1 1 1 5 1 1 5 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 6
 1
 4 2 1 2 4 4 4 2 2 2 2 2 2 4 4 4 2 2 1 2 4 4 5 4 1 7
 0
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 1 1 5 1 5 1 5 1 5 5 1 1 6
 1
 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 5 1 3 1 1 1 1 1 1 5 1 1 5
 1
 1 1 5 1 5 1 5 1 5 5 1 1 1 1 5 5 5 1 1 5 1 5 5 1 1 6
 9
 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 5 5 1 5 5 5 5 5 5 5 1 1 1 7
 3
 1 1 5 5 1 5 1 1 1 5 5 5 5 5 5 1 1 5 1 5 5 1 1 1 5 7
 7
 1 1 5 5 1 1 1 5 5 1 1 5 5 5 1 1 1 5 5 1 1 1 1 5 5 6
 9
 1 1 1 1 1 1 5 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 1 1 1 1 1 4
 5
 1 5 1 1 5 5 1 1 1 5 5 5 5 1 1 1 1 5 5 1 1 1 5 1 5 6
 9

1 1 1 1 1 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 5 1 1 1 5
 7
 1 2 1 5 5 1 1 5 5 1 5 1 5 5 1 1 1 5 5 5 1 1 5 1 1 7
 0
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 1 5 1 5 1 1 1 1 1 1 3
 7
 1 2 1 2 1 5 5 5 5 1 1 5 5 5 5 1 1 1 5 5 1 1 1 2 1 6
 8
 5 5 5 5 5 1 1 1 5 1 1 1 1 1 5 5 1 1 1 5 1 1 1 1 1 6
 1
 1 5 1 1 1 1 5 1 1 1 5 1 1 5 1 5 1 4 2 5 1 1 1 5 5 6
 1
 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 1 1 1 5 5 5 1 7
 7
 5 5 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 5 1 5 5 5
 7
 1 5 1 1 2 5 1 1 5 1 1 5 1 5 5 1 1 5 1 5 1 2 1 2 1 6
 0
 5 1 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 5 1 1 1 1 1 5 1 1 1 4
 5
 1 5 1 1 1 1 1 1 5 5 1 5 1 1 1 1 1 1 5 1 1 5 5 5 5 6
 1
 1 5 1 2 1 2 1 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 5 5 5 1 5 5 5
 9
 5 5 5 5 1 1 1 1 5 1 5 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 5 5
 7
 1 1 5 2 2 1 5 5 4 4 1 1 5 5 1 1 5 5 1 5 1 1 5 1 1 6
 9
 1 5 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 5 5 1 1 5 1 5 1 1 4 5 6
 8
 1 5 1 5 1 2 5 5 5 2 1 5 1 5 1 5 1 1 1 5 5 5 1 1 1 7
 1

1 1 5 1 5 1 1 1 5 1 1 1 5 5 1 1 5 1 5 5 1 1 5 5 1 6
 5
 5 5 5 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 4
 5
 1 5 5 5 5 1 1 1 5 5 5 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 6
 5
 5 5 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 5 5 1 1 5 1 1 1 1 1 1 5 5
 3
 1 1 1 5 5 1 1 5 1 1 1 1 1 1 5 1 1 5 1 1 1 1 1 1 4
 5
 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 4
 1
 5 5 5 5 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 1 1 1 1 1 5 1 1 1 4
 9
 5 1 2 5 3 3 1 3 5 5 3 1 1 5 3 3 4 1 5 3 1 5 5 5 3 8
 1
 1 1 1 2 1 1 3 3 3 3 3 1 1 1 5 1 5 5 5 5 1 5 5 5 1 6
 8
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 3 5 1 5 1 5 4 1 5 5 5 2 5
 5
 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 4 5 2 5 3 2 3 2 2 3 5 4 5
 4
 5 1 2 5 2 4 2 2 5 1 1 1 1 5 5 3 5 3 5 4 1 5 5 5 2 8
 0
 1 3 1 2 2 1 2 1 3 1 1 1 3 5 1 1 5 1 1 5 1 5 5 5 2 5
 9
 1 1 1 1 1 1 1 1 3 3 1 1 3 4 4 2 3 2 2 3 1 5 5 1 3 5
 4
 4 1 3 3 4 3 2 3 2 2 3 1 4 2 5 2 3 2 5 3 2 4 3 4 2 7
 2
 5 1 2 3 1 3 1 1 5 1 1 1 3 2 2 2 2 2 2 3 2 5 5 5 2 6
 2

5 1 3 3 2 3 2 2 2 2 2 4 2 2 2 3 3 2 2 2 4 2 5 5 2 6
7
5 1 3 3 4 2 4 2 2 2 1 1 3 4 5 2 5 3 3 3 2 2 5 5 2 7
4
5 1 4 4 2 2 2 4 2 3 2 2 2 2 3 3 3 2 2 2 3 3 5 5 2 7
0
5 1 2 3 1 4 1 2 5 1 4 1 1 4 5 1 5 2 5 4 1 5 5 5 2 7
5

Lampiran 8 – Tabel Coding Uji Hipotesis

Kesediaan	Jenis Kelamin	Usia	Asal Kampus	Status Sosial	TO	TO
				Kelompok	TA	TA
				Sosial	L X	L Y
Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	71	89
Bersedia	Laki-Laki	24	Universitas Islam 45	Kelas Menengah Kebawah	55	71
Bersedia	Perempuan	22	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Kebawah	70	72
Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	64	66
Bersedia	Laki-Laki	26	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Kebawah	64	86
Bersedia	Perempuan	26	STIT Almarhalah Al Ulya	Kelas Menengah	68	83
Bersedia	Laki-Laki	33	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Bawah	78	84
Bersedia	Laki-Laki	24	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Keatas	70	69
Bersedia	Laki-Laki	21	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	67	80
Bersedia	Laki-Laki	21	Universitas Islam 45	Kelas Menengah	50	67
Bersedia	Perempuan	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	74	74

Bersedia	Perempuan	22	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Keatas	72	68
Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	75	79
Bersedia	Perempuan	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	74	86
Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	69	70
Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	74	68
Bersedia	Laki-Laki	27	STIE Mulia Pratama	Kelas Menengah	68	78
Bersedia	Perempuan	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Keatas	78	76
Bersedia	Laki-Laki	21	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Kebawah	67	65
Bersedia	Laki-Laki	21	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	54	79
Bersedia	Laki-Laki	21	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	77	77
Bersedia	Laki-Laki	27	Universitas Islam 45	Kelas Menengah	81	73
Bersedia	Perempuan	24	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	59	69

Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	78	67
Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	61	72
Bersedia	Laki-Laki	28	Universitas Islam 45	Kelas Atas	94	64
Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	58	61
Bersedia	Laki-Laki	19	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	52	70
Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	71	87
Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	60	48
Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Bani Saleh	Kelas Atas	66	46
Bersedia	Perempuan	22	Universitas Bani Saleh	Kelas Atas	54	72
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	73	79
Bersedia	Perempuan	24	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	55	62
Bersedia	Perempuan	23	STIT Almarhalah Al Ulya	Kelas Menengah	63	69
Bersedia	Perempuan	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	68	73
Bersedia	Perempuan	23	Universitas Islam 45	Kelas Menengah	70	75

Bersedia	Laki-Laki	24	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Kebawah	56	75
Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	60	77
Bersedia	Perempuan	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	60	60
Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah	70	71
Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Atas	62	53
Bersedia	Perempuan	21	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	82	83
Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Islam 45	Kelas Bawah	28	26
Bersedia	Laki-Laki	24	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	64	61
Bersedia	Perempuan	21	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	60	69
Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Islam 45	Kelas Menengah	63	73
Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Atas	47	59
Bersedia	Laki-Laki	21	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Kebawah	61	73

Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	65	68
Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	66	87
Bersedia	Perempuan	22	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	67	66
Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Islam 45	Kelas Menengah	56	70
Bersedia	Perempuan	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	29	48
Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Keatas	76	67
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Islam 45	Kelas Menengah	62	67
Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Bawah	80	73
Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Islam 45	Kelas Menengah	68	76
Bersedia	Perempuan	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	65	73
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	65	79
Bersedia	Perempuan	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	71	74

Bersedia	Laki-Laki	19	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	75	68
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Kebawah	74	72
Bersedia	Laki-Laki	19	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	72	78
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Kebawah	50	70
Bersedia	Perempua n	21	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	62	80
Bersedia	Laki-Laki	19	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	71	73
Bersedia	Perempua n	19	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	76	74
Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Kebawah	59	64
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	74	73
Bersedia	Laki-Laki	18	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	66	71
Bersedia	Laki-Laki	24	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	59	78

Bersedia	Laki-Laki	22	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Kebawah	63	82
Bersedia	Perempua n	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	62	58
Bersedia	Perempua n	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	59	56
Bersedia	Perempua n	24	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah Kebawah	57	66
Bersedia	Perempua n	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Atas	58	66
Bersedia	Perempua n	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	56	72
Bersedia	Perempua n	25	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Bawah	56	49
Bersedia	Perempua n	23	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Bawah	60	45
Bersedia	Perempua n	23	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	76	65
Bersedia	Perempua n	23	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Bawah	61	53
Bersedia	Perempua n	24	Universitas Bina Nusantara	Kelas Menengah Keatas	72	64
Bersedia	Perempua n	24	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	69	73
Bersedia	Perempua n	23	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	73	73
Bersedia	Perempua n	23	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	66	73

Bersedia	Perempuan	23	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	57	65
Bersedia	Perempuan	24	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	74	61
Bersedia	Perempuan	24	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	72	69
Bersedia	Perempuan	23	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	76	62
Bersedia	Perempuan	24	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	72	61
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Menengah	29	25
Bersedia	Perempuan	25	STIE Mulia Pratama	Kelas Bawah	44	53
Bersedia	Perempuan	25	STIE Mulia Pratama	Kelas Bawah	65	42
Bersedia	Laki-Laki	24	STIE Mulia Pratama	Kelas Atas	36	101
Bersedia	Laki-Laki	23	STIE Mulia Pratama	Kelas Menengah	29	93
Bersedia	Laki-Laki	25	STIE Mulia Pratama	Kelas Bawah	52	34
Bersedia	Laki-Laki	22	STIE Mulia Pratama	Kelas Bawah	33	61
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Bani Saleh	Kelas Menengah Kebawah	85	70
Bersedia	Perempuan	21	STIE Mulia Pratama	Kelas Bawah	29	61
Bersedia	Perempuan	22	STIE Mulia Pratama	Kelas Bawah	45	51
Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Bani Saleh	Kelas Menengah Kebawah	68	69
Bersedia	Perempuan	23	STIE Mulia Pratama	Kelas Bawah	41	73

Bersedia	Perempuan	25	Universitas Bani Saleh	Kelas Menengah Kebawah	69	77
Bersedia	Perempuan	25	Universitas Bani Saleh	Kelas Menengah Kebawah	60	69
Bersedia	Laki-Laki	24	STIT Almarhalah Al Ulya	Kelas Bawah	48	45
Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Bani Saleh	Kelas Bawah	84	69
Bersedia	Laki-Laki	25	STIT Almarhalah Al Ulya	Kelas Bawah	37	57
Bersedia	Laki-Laki	24	Universitas Bani Saleh	Kelas Bawah	78	70
Bersedia	Laki-Laki	24	STIT Almarhalah Al Ulya	Kelas Bawah	48	37
Bersedia	Perempuan	25	Universitas Bani Saleh	Kelas Bawah	72	68
Bersedia	Laki-Laki	25	STIT Almarhalah Al Ulya	Kelas Bawah	40	61
Bersedia	Perempuan	25	Universitas Bani Saleh	Kelas Bawah	77	61
Bersedia	Perempuan	24	STIT Almarhalah Al Ulya	Kelas Bawah	41	77
Bersedia	Laki-Laki	25	STIT Almarhalah Al Ulya	Kelas Bawah	45	57
Bersedia	Laki-Laki	26	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	56	60
Bersedia	Perempuan	24	STIT Almarhalah Al Ulya	Kelas Bawah	61	45
Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	72	61
Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	63	59
Bersedia	Perempuan	25	STIT Almarhalah Al Ulya	Kelas Bawah	48	57

Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	69	69
Bersedia	Perempua n	25	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	75	68
Bersedia	Perempua n	25	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	79	71
Bersedia	Perempua n	25	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	60	65
Bersedia	Laki-Laki	24	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	49	45
Bersedia	Laki-Laki	35	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	49	65
Bersedia	Laki-Laki	25	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	49	53
Bersedia	Laki-Laki	24	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	40	45
Bersedia	Perempua n	25	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	57	41
Bersedia	Perempua n	24	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	36	49
Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kelas Atas	68	81
Bersedia	Laki-Laki	21	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	59	68
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	56	55
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	61	54
Bersedia	Laki-Laki	19	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	66	80
Bersedia	Perempua n	21	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	46	59
Bersedia	Perempua n	22	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	59	54

Bersedia	Perempuan	21	Universitas Bina Nusantara	Kelas Atas	64	72
Bersedia	Laki-Laki	23	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	57	62
Bersedia	Laki-Laki	19	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	60	67
Bersedia	Laki-Laki	20	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	58	74
Bersedia	Perempuan	19	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	78	70
Bersedia	Perempuan	18	Universitas Bina Sarana Informatika	Kelas Menengah Keatas	74	75

Lampiran 9 – Hasil Uji Validitas *Psychological Well-Being*

Person's Candidates		Person's Candidates																													
Variable		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	TOTAL X	
1. X1	Person's Candidate	—																													
2. X2	Person's Candidate	0.473	—																												
3. X3	Person's Candidate	-0.037	0.013	—																											
4. X4	Person's Candidate	0.657	0.877	—																											
5. X5	Person's Candidate	0.440	0.548	0.028	—																										
6. X6	Person's Candidate	0.425	0.514	-0.116	0.470	—																									
7. X7	Person's Candidate	0.362	0.420	-0.008	0.333	0.286	—																								
8. X8	Person's Candidate	0.277	0.338	0.048	0.102	0.263	0.214	—																							
9. X9	Person's Candidate	0.234	0.289	-0.065	0.240	0.087	0.315	0.481	0.534	—																					
10. X10	Person's Candidate	0.065	0.183	0.790	0.097	0.084	0.040	0.001	0.001	0.001	—																				
11. X11	Person's Candidate	0.282	0.482	-0.112	0.251	0.605	0.230	0.407	0.340	0.439	0.439	—																			
12. X12	Person's Candidate	0.227	0.359	-0.067	0.209	0.273	0.309	0.216	0.158	0.266	0.245	0.364	—																		
13. X13	Person's Candidate	0.380	0.254	-0.107	0.353	0.321	0.313	0.153	0.279	0.238	0.428	0.329	0.333	—																	
14. X14	Person's Candidate	0.120	0.048	0.168	0.065	0.058	0.149	0.098	0.216	-0.010	0.071	0.059	0.089	0.089	—																
15. X15	Person's Candidate	-0.044	-0.127	0.038	-0.038	0.008	0.011	-0.202	-0.019	0.022	-0.030	-0.084	-0.056	-0.019	0.072	—															
16. X16	Person's Candidate	-0.037	-0.048	0.005	-0.032	-0.111	-0.072	-0.015	-0.010	-0.034	-0.105	-0.042	-0.036	-0.078	0.024	0.304	—														
17. X17	Person's Candidate	0.169	0.019	-0.159	-0.027	0.027	-0.009	0.002	0.003	0.003	0.033	0.033	0.033	0.033	0.033	0.033	0.303	0.416	—												
18. X18	Person's Candidate	0.035	0.010	0.075	-0.070	-0.041	0.008	0.101	0.063	0.155	0.140	0.124	0.007	0.098	-0.015	0.421	0.356	0.465	0.465	—											
19. X19	Person's Candidate	0.032	0.077	0.038	0.059	0.068	-0.057	-0.151	-0.068	-0.054	-0.007	-0.033	0.003	0.052	0.108	0.301	0.300	0.288	0.371	0.371	—										
20. X20	Person's Candidate	0.051	0.134	0.138	0.256	0.174	0.286	0.083	0.259	0.042	0.070	0.164	0.308	0.190	0.273	-0.075	-0.095	-0.242	-0.220	-0.220	-0.071	—									
21. X21	Person's Candidate	0.145	0.089	0.018	-0.030	0.120	0.018	0.021	-0.081	-0.135	0.152	0.019	0.074	0.175	0.155	0.202	0.228	0.258	0.234	0.433	0.565	0.565	—								
22. X22	Person's Candidate	0.004	0.081	0.110	-0.152	-0.107	0.080	0.030	0.079	0.037	0.064	0.015	0.007	0.064	0.015	0.007	0.002	0.002	0.005	0.005	0.077	0.048	0.128	—							
23. X23	Person's Candidate	0.065	0.070	0.192	0.099	0.202	0.359	0.055	0.422	0.888	0.838	0.684	0.971	0.957	0.999	0.004	0.004	0.008	0.008	0.451	0.515	0.515	0.515	—							
24. X24	Person's Candidate	0.022	-0.095	0.142	-0.109	-0.244	-0.020	-0.047	-0.088	-0.022	-0.088	-0.046	-0.103	-0.055	0.034	0.369	0.443	0.201	0.381	0.318	0.318	0.318	0.318	0.318	—						
25. X25	Person's Candidate	0.164	0.216	0.075	0.267	0.098	0.068	0.088	0.088	0.088	0.296	0.887	0.887	0.887	0.887	0.887	0.887	0.887	0.887	0.887	0.887	0.887	0.887	0.887	0.887	—					
26. X26	Person's Candidate	0.051	0.010	0.272	0.001	0.253	0.001	0.001	0.014	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	—				
27. X27	Person's Candidate	0.288	4.020*10 ⁻³	-0.122	-0.090	0.008	0.008	-0.075	-0.003	-0.006	-0.040	0.052	0.057	-0.049	-0.105	0.002	0.477	0.411	0.293	0.335	0.283	0.011	0.357	0.187	0.281	0.281	0.281	—			
28. X28	Person's Candidate	0.109	0.193	0.124	0.118	0.027	0.023	0.066	-0.078	0.034	0.022	0.075	0.144	-0.064	0.019	0.205	0.504	0.290	0.329	0.248	0.248	0.248	0.248	0.248	0.248	0.248	0.248	0.248	—		
29. TOTAL X	Person's Candidate	0.409	0.410	0.892	0.528	0.329	0.396	0.315	0.281	0.333	0.449	0.450	0.378	0.386	0.245	0.429	0.427	0.419	0.563	0.460	0.460	0.460	0.460	0.460	0.460	0.460	0.460	0.460	0.460	0.460	0.460
	Person's Candidate	< .001	< .001	0.273	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	

Lampiran 10 – Hasil Uji Validitas *Social climber*

Item	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	TOTAL Y		
Pearson's Correlations																											
1.Y1	1.000																										
2.Y2	0.103	1.000																									
3.Y3	0.285	0.205	1.000																								
4.Y4	0.402	0.522	0.395	1.000																							
5.Y5	0.282	-0.128	0.254	0.422	1.000																						
6.Y6	0.203	-0.098	0.085	0.317	0.221	1.000																					
7.Y7	0.120	-0.002	0.107	0.120	0.110	0.284	1.000																				
8.Y8	0.152	0.883	0.204	0.154	0.191	0.191	0.202	1.000																			
9.Y9	-0.095	-0.100	0.028	0.350	0.117	0.118	0.202	0.160	1.000																		
10.Y10	0.281	-0.025	0.162	0.244	0.224	0.392	0.215	0.241	0.280	1.000																	
11.Y11	0.112	0.034	0.157	0.117	0.238	0.285	0.200	0.077	0.280	0.191	1.000																
12.Y12	0.084	0.175	0.083	0.132	0.057	0.038	-0.012	0.112	0.022	0.275	0.275	1.000															
13.Y13	0.285	0.033	0.457	0.119	0.468	0.845	0.889	0.182	0.198	0.008	0.008	0.008	1.000														
14.Y14	0.018	0.291	0.165	0.020	-0.069	0.208	0.085	0.163	0.219	0.346	0.239	0.346	0.239	1.000													
15.Y15	0.831	<.001	0.049	0.238	0.415	0.013	0.314	0.021	0.009	<.001	0.008	0.008	0.020	0.020	1.000												
16.Y16	-0.180	0.173	0.183	0.083	0.833	0.633	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	1.000											
17.Y17	0.230	0.018	0.182	0.190	0.146	0.263	0.180	0.198	0.410	0.142	0.100	0.181	0.220	0.220	0.220	0.220	1.000										
18.Y18	0.006	0.830	0.054	0.087	0.001	0.001	0.023	0.018	<.001	0.080	0.023	0.023	0.023	0.023	0.023	0.023	0.023	1.000									
19.Y19	0.154	0.009	0.092	0.301	0.709	0.709	0.399	0.095	0.349	0.719	0.071	0.017	0.039	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	1.000								
20.Y20	0.109	-0.127	0.033	0.462	0.010	0.016	0.089	-0.147	-0.041	0.031	-0.014	-0.063	-0.107	0.089	0.222	0.222	0.222	0.222	0.222	1.000							
21.Y21	0.183	0.130	0.099	0.534	0.803	0.880	0.280	0.081	0.823	0.710	0.870	0.486	0.205	0.237	0.237	0.237	0.237	0.237	0.237	0.237	1.000						
22.Y22	-0.026	-0.412	-0.064	-0.059	0.149	0.103	0.085	-0.158	-0.051	-0.035	-0.210	-0.281	-0.151	0.054	0.246	0.192	0.192	0.192	0.192	0.192	0.192	1.000					
23.Y23	0.281	0.494	0.281	0.449	0.789	0.789	0.289	0.453	0.119	0.729	0.254	0.015	0.121	0.588	0.058	0.088	0.088	0.088	0.088	0.088	0.088	0.088	1.000				
24.Y24	-0.009	-0.332	-0.133	0.174	0.142	0.199	0.010	0.033	0.410	0.142	0.100	0.181	0.220	-0.009	0.181	0.082	0.332	0.157	0.157	0.157	0.157	0.157	0.157	1.000			
25.Y25	0.918	<.001	0.114	0.177	0.081	0.077	0.060	0.897	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	0.307	1.000	
26.TOTAL Y	-0.109	-0.101	-0.088	-0.024	0.081	0.483	0.289	-0.113	-0.046	-0.002	-0.077	-0.147	-0.034	0.100	0.290	0.272	0.474	0.262	0.275	0.275	0.275	0.275	0.275	0.275	0.275	1.000	
27.Y26	0.197	0.230	0.296	0.775	0.335	0.692	0.200	0.590	0.877	0.380	0.684	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	
28.TOTAL Y	0.191	0.098	0.114	0.180	0.047	0.222	0.173	0.088	0.008	0.042	0.124	0.133	0.160	0.235	0.033	0.078	0.088	0.088	0.088	0.088	0.088	0.088	0.088	0.088	0.088	0.088	
29.Y27	0.072	0.241	0.177	0.031	0.578	0.008	0.039	0.395	0.842	0.210	0.141	0.114	0.057	0.005	0.892	0.388	0.827	0.442	0.442	0.442	0.442	0.442	0.442	0.442	0.442	0.442	
30.Y28	0.108	-0.372	-0.228	0.028	0.087	0.180	0.014	-0.188	0.078	0.003	-0.180	-0.246	-0.254	-0.048	0.178	0.348	0.459	-0.018	0.352	0.352	0.352	0.352	0.352	0.352	0.352	0.352	
31.Y29	0.201	<.001	0.007	0.362	0.428	0.031	0.889	0.047	0.389	0.873	0.032	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	0.003	
32.Y30	0.089	-0.290	-0.224	-0.124	0.137	0.108	-0.028	0.010	0.483	0.183	-0.099	-0.168	-0.142	0.025	0.299	0.224	0.480	0.108	0.319	0.319	0.319	0.319	0.319	0.319	0.319	0.319	
33.Y31	0.414	<.001	0.007	0.840	0.103	0.283	0.793	0.032	0.899	0.629	0.419	0.018	0.880	0.879	0.601	0.689	<.001	0.181	0.899	<.001	0.689	<.001	0.689	<.001	0.689	<.001	
34.Y32	0.108	-0.151	0.099	0.093	0.059	-0.035	-0.003	0.046	-0.014	-0.078	-0.100	-0.044	0.114	0.248	0.111	0.299	0.199	0.285	0.170	0.083	0.330	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	
35.Y33	0.200	0.099	0.093	0.483	0.483	0.895	0.311	0.882	0.451	0.882	0.451	0.882	0.451	0.882	0.451	0.882	0.451	0.882	0.451	0.882	0.451	0.882	0.451	0.882	0.451	0.882	
36.Y34	0.148	0.170	0.219	0.197	0.115	0.169	0.005	0.000	0.123	0.059	0.148	0.089	0.102	0.150	-0.045	-0.194	-0.122	0.005	0.032	-0.133	0.200	-0.059	-0.128	0.138	0.138	0.138	
37.Y35	0.077	0.042	0.048	0.172	0.047	0.048	0.288	0.482	0.288	0.482	0.288	0.482	0.288	0.482	0.288	0.482	0.288	0.482	0.288	0.482	0.288	0.482	0.288	0.482	0.288	0.482	
38.TOTAL Y	0.440	-0.044	0.383	0.841	0.480	0.837	0.272	0.228	0.489	0.415	0.213	0.189	0.184	0.521	0.333	0.207	0.514	0.298	0.594	0.401	0.328	0.314	0.321	0.321	0.321	0.321	
39.Y36	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	0.010	0.017	0.023	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	

Lampiran 11 – Hasil Uji Reliabilitas Skala *Psychological Well-Being*

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.764
95% CI lower bound	0.702
95% CI upper bound	0.815

Note. The following items correlated negatively with the scale: X3, X15, X16, X17, X18, X19, X22, X23, X24, X26, X27.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped
	Cronbach's α
X1	0.756
X2	0.755
X3	0.766
X4	0.757
X5	0.758
X6	0.755
X7	0.759
X8	0.760
X9	0.757
X10	0.753
X11	0.753
X12	0.757
X13	0.757
X14	0.763
X15	0.754
X16	0.754
X17	0.755
X18	0.744
X19	0.752
X20	0.767
X21	0.748
X22	0.765
X23	0.761
X24	0.756
X25	0.764
X26	0.752
X27	0.751
X28	0.764

Lampiran 12 – Hasil Uji Reliabilitas Skala *Social climber*

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.686
95% CI lower bound	0.604
95% CI upper bound	0.754

Note. The following items correlated negatively with the scale: Y1, Y2, Y3, Y4, Y7, Y8, Y9, Y10, Y11, Y12, Y13, Y14, Y21, Y25.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped
	Cronbach's α
Y1	0.668
Y2	0.708
Y3	0.675
Y4	0.657
Y5	0.664
Y6	0.659
Y7	0.674
Y8	0.686
Y9	0.665
Y10	0.670
Y11	0.686
Y12	0.688
Y13	0.689
Y14	0.659
Y15	0.679
Y16	0.680
Y17	0.680
Y18	0.682
Y19	0.681
Y20	0.671
Y21	0.677
Y22	0.680
Y23	0.679
Y24	0.674
Y25	0.682

Lampiran 13 – Hasil Uji Asumsi

Fit Assessment ▼

Fit Statistics

Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.961	< .001

Lampiran 14 – Tabel Uji Normalitas

Independent Samples T-Test

	t	df	p
TOTAL X	-0.558	141	0.578
TOTAL Y	0.903	141	0.368

Note. Student's t-test.

Assumption Checks ▼

Test of Normality (Shapiro-Wilk)

		W	p
TOTAL X	Laki-Laki	0.973	0.086
	Perempuan	0.928	0.002
TOTAL Y	Laki-Laki	0.949	0.003
	Perempuan	0.960	0.043

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

Test of Equality of Variances (Brown-Forsythe) ▼

	F	df ₁	df ₂	p
TOTAL X	0.284	1	141	0.595
TOTAL Y	1.122	1	141	0.291

Lampiran 15 – Tabel Uji Korelasi

Uji Korelasi ▼

Pearson's Correlations ▼

Variable		TOTAL X	TOTAL Y
1. TOTAL X	Pearson's r	—	
	p-value	—	
2. TOTAL Y	Pearson's r	0.411***	—
	p-value	< .001	—

* p < .05, ** p < .01, *** p < .001

Lampiran 16 – Kartu Bimbingan


UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jl. Harsono RM No 67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
 Telepon: (021). 27808882, 27808121
 Kampus II: Jl Perjuangan Raya Bekasi Utara Telpon: (021). 88955882

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD REZA IRAWAN
 NPM : 201910515011
 Pembimbing 1 : Prof. Adi Fahrudin, Ph.D
 Pembimbing 2 : Ditta Febrieta, S.Psi., M.A

No	Tanggal	Pembahasan	Paraf
1.	25 OKT 2023	Konsultasi Judul Skripsi	
2.	10 NOV 2023	Pembahasan Latar Belakang	
3.	24 NOV 2023	Pembahasan Penentuan Alat Ukur Penelitian	
4.	12 DES 2023	Bimbingan Persiapan Sempro	
5.	18 April 2024	Bimbingan Revisi Sempro	
6.	27 MEI 2024	Bimbingan dan Konsultasi Bab 4	
7.	14 JUN 2024	Bimbingan dan Konsultasi Hasil Penelitian dan Penyebaran Kuisisioner Bab 4 dan 5	
8	9 JUL 2024	Bimbingan dan Konsultasi Hasil Bab 1-5 dan Persiapan Sidang Skripsi	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Psikologi

Dr. Wustari L. Mangundjaya, M.Org. Psy., S.E, Psikolog
 NIDK : 8957830022

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan di waktu yang tepat dengan judul “Pengaruh *Psychological Well-Being* Terhadap Perilaku *Social Climber* Pada Mahasiswa di Kota Bekasi” untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Penyusunan skripsi ini banyak hal yang dihadapi oleh peneliti, oleh sebab itu peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT, karena telah memberikan saya kelancaran dan kesehatan secara mental maupun jasmani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Papa saya yang bernama Bambang Irawan, Mama saya yang bernama Leni Farida, Odo saya yang bernama Okta Yudha Irawan yang telah memberikan do'a dan dukungan secara finansial dalam menyelesaikan perkuliahan sejak awal memulai perkuliahan sampai dengan penyelesaian tugas akhir skripsi dengan baik.
3. Bapak Irjen Pol (Purn) Prof. Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H, M.M., Ph.D., D.Crim (HC) selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Bapak Prof. Adi Fahrudin, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi Sekaligus Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memimpin dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Perempuan hebat dan penyabar yang selama ini selalu kebersamaian saya dalam keadaan suka dan duka proses perkuliahan dan penelitian yang saya lakukan, perempuan itu ialah yang memiliki NPM : 201610515089
6. Sahabat terbaik yang mensupport saya dalam perkuliahan dan penelitian yang saya lakukan dia adalah Muhammad Septiar, S.Psi. dan
7. Hamdy Mou'taz Billah yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan penelitian.

8. Para sahabat keluarga besar PMII Ubhara Jaya yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas do'a dan suportnya selama ini.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti sangat menerima kritik dan saran yang diberikan. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi bidang ilmu psikologi maupun berbagai pihak-pihak lainnya.

Jakarta, 22 Juli 2024



Muhammad Reza Irawan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABLE	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Uraian Variabel.....	9
2.1.1 <i>Social climber</i>	9
2.1.2 <i>Psychological Well-Being</i>	11
2.1.2.1 Definisi Psychological Well-Being	11
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	15
2.3 Hipotesis Penelitian	16
2.4 Model atau Kerangka Berfikir Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Tipe Penelitian.....	18
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian	19
3.3 Definisi Operasional	19
3.3.1 Definisi Operasional <i>Social climber</i>	19
3.3.2 Definisi Operasional <i>Psychological Well-Being</i>	19

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.4.1 Populasi.....	20
3.4.2 Sampel dan Sampling	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5.1 Instrumen Penelitian	21
3.5.2 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	25
3.6 Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Profil Responden Penelitian	27
4.2 Pelaksanaan Penelitian	30
4.2.1 Persiapan Penelitian	30
4.2.2 Pelaksanaan Penelitian	32
4.2.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	32
4.3 Hasil Penelitian	35
4.3.1 Profil Demografis	35
4.3.2 Uji Asumsi Penelitian	38
4.3.3 Kategorisasi Penelitian	38
4.3.4 Uji Hipotesis	41
4.4 Diskusi dan Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemberian Skor pada Skala.....	22
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Social climber</i>	23
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Psychological well-being</i>	24
Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Daya Beda Aitem.....	25
Tabel 4.1 Profil Responden Penelitian.....	28
Tabel 4.2 Profil Asal Kampus	29
Tabel 4.3 Kelompok Status Sosial	30
Tabel 4.4 Validitas <i>Social climber</i>	32
Tabel 4.5 Validitas <i>Psychological well-being</i>	33
Tabel 4.6 Reliabilitas Skala Penelitian	35
Tabel 4.7 Profil Demografis	35
Tabel 4.8 Perbedaan Profil Demografis	36
Tabel 4.9 Hasil Uji Asumsi	38
Tabel 4.10 Deskripsi Statistik <i>Social climber</i>	39
Tabel 4.11 Kategorisasi Data Penelitian <i>Social climber</i>	39
Tabel 4.12 Deskripsi Statistik <i>Psychological well-being</i>	40
Tabel 4.13 Kategorisasi Data Penelitian <i>Psychological well-being</i>	40
Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi.....	41
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	17
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Gpower	53
Lampiran 2 – Butir Aitem Skala <i>Psychological well-being</i>	54
Lampiran 3 – Butir Aitem Skala <i>Social climber</i>	56
Lampiran 4 – Screenshot Google Formulir Pengambilan Data	58
Lampiran 5 – Screenshot Bukti Penyebaran Skala Penelitian	63
Lampiran 6 – Tabel Coding Skala <i>Psychological well-being</i>	64
Lampiran 7 – Tabel Coding Skala <i>Social climber</i>	74
Lampiran 8 – Tabel Coding Uji Hipotesis	84
Lampiran 9 – Hasil Uji Validitas <i>Psychological well-being</i>	95
Lampiran 10 – Hasil Uji Validitas <i>Social climber</i>	96
Lampiran 11 – Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Psychological well-being</i>	97
Lampiran 12 – Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Social climber</i>	98
Lampiran 13 – Hasil Uji Asumsi	99
Lampiran 14 – Tabel Uji Normalitas	100
Lampiran 15 – Tabel Uji Korelasi	101
Lampiran 16 – Kartu Bimbingan.....	102